

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI MAN PANGKEP**



Oleh

**INDAH FADILAH
NIM. 15.1100.067**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI MAN PANGKEP.**



Oleh

**INDAH FADILAH
NIM. 15.1100.067**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI MAN PANGKEP**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**INDAH FADILAH
NIM. 15.1100.067**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**


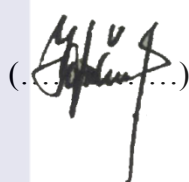
2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Indah Fadilah
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap
Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran Fikih di MAN Pangkep
NIM : 15.1100.067
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B.343/In.39/FT/4/2019

Disetujui Oleh


Pembimbing Utama : Dr. Hj. Hamdanah, M. Si.
NIP : 195812311986032118
Pembimbing Pendamping : Dr. Herdah, M. Pd.
NIP : 196112031999032001



(...)

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan,




Dr. H. Saepudin, S.Ag. M.Pd.
Nip: 197212161999031001

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MAN PANGKEP

Disusun dan diajukan oleh

INDAH FADILAH
NIM 15.1100.067

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 14 Januari 2020 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Hamdanah, M. Si.
NIP : 195812311986032118
Pembimbing Pendamping : Dr. Herdah, M. Pd.
NIP : 196112031999032001



(.....)

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,



Dr. F. Saepudin, M.Si.
Nip: 196404271987031002

Fakultas Tarbiyah
Dekan,



Dr. F. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
Nip: 197212161999031001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap
Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran Fikih di MAN Pangkep

Nama Mahasiswa : Indah Fadilah

Nomor Induk Mahasiswa : 15.1100.067


Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B.282/In.39/FT/4/2019

Tanggal Kelulusan : 14 Januari 2020

Disahkan Oleh Komisi Penguji

| | | |
|------------------------------|--------------|---|
| Dr. Hj. Hamdanah, M. Si. | (Ketua) |  |
| Dr. Herdah, M. Pd. | (Sekretaris) |  |
| Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A | (Anggota) |  |
| Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. | (Anggota) |  |

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,


Drs. And Sultra Rustan, M.Si.
Nip. 196404271987031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاصْلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada penulis. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah saw, yang safaat-Nya sangat penulis harapkan di hari kemudian kelak.

Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN Pangkep”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan serta rintangan dikarenakan kurangnya kemampuan dan pengalaman dalam menulis serta merangkai kata demi kata. Meskipun demikian penulis tetap optimis dan berusaha semaksimal mungkin dengan batas kemampuan yang dimiliki. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, serta motivasi, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Sultan dan Ibunda Nurhayati serta keluarga dengan pembinaan dan berkah tulusnya penulis dapat menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Hj. Hamdanah, M. Si. sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Herdah, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, penulis ucapkan terimakasih banyak.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta para wakil Rektor yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat belajar dengan baik sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Saepudin M.Pd selaku Dekan Fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, atas pengabdianya dan senantiasa memberi dorongan kepada mahasiswa untuk belajar dengan baik.
4. Bapak/Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
5. Pegawai serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama studi penulis di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Terimah kasih kepada para pengajar dan staf MAN Pangkep teristimewa untuk ibu Nuraeni, S.Pd.I yang telah membantu sekaligus mengarahkan penulis selama melakukan penelitian.

7. Kawan-kawan mahasiswa/i Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2015, kawan-kawan semua Jurusan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis, A. Asmayani, Khaerunnisa, Hadawiah Latif, Riska, Irwandy Saputra, Dina Almunawwarah, Dan Andri Suhardian, S.Kom. yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Kakak-kakak dari Pramka racana ALbadi' IAIN Parepare yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi penulis.

Atas keterbatasan kemampuan penulis dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini, diharapkan kepada pembaca untuk sudi kiranya memberikan kritik dan saran sehat demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Parepare, 19 November 2019

Penulis,


INDAH FADILAH
NIM: 15.1100.067

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Indah Fadilah
NIM : 15.1100.067
Tempat/Tgl, Lahir : Tala, 02 Juni 1997
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi :

“Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN Pangkep”

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila ada dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 November 2019

Penulis,


INDAH FADILAH
NIM: 15.1100.067

ABSTRAK

Indah Fadilah. *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN Pangkep.* (dibimbing oleh Hj Hamdanah dan Herdah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk *reward* di MAN Pangkep, mengetahui motivasi belajar fikih di MAN Pangkep, mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN Pangkep. Untuk mengetahui ketiga tujuan penelitian tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk asosiatif dan dalam pengumpulan data digunakan angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu analisis statistik deksriptif dan inferensial..

Penghargaan sebagai salah satu metode pembelajaran, mempunyai beberapa bentuk, yaitu berupa materi dan non materi. Bentuk materi berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi peserta didik, sedangkan penghargaan berupa non materi yaitu berupa kata-kata menggembirakan (pujian), ucapan selamat atas prestasi, pemberian tepuk tangan, guru mengangguk angguk tanda senang dan membenarkan suatu jawaban. Sedangkan bentuk *reward* yang digunakan oleh guru mata pelajaran fikih yaitu penghargaan berupa non materi yang diberikan kepada peserta didik.

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi bahwa jika motivasi belajar fikih peserta didik berada kategori tinggi yaitu 85%.

Pengaruh pemberian *reward* tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada peserta didik di MAN Pangkep. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian *reward* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar fikih peserta didik di MAN Pangkep. Hal ini berdasarkan uji signifikansi korelasi. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,000$ sedangkan $f_{tabel} 0,270$ pada taraf kepercayaan 1% . sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y . sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik.

Kata kunci: *reward*, motivasi, belajar fikih.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | viii |
| ABSTRAK..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 deskripsi teori..... | 6 |
| 2.1.1 Defiisi <i>Reward</i> | 6 |
| 2.1.2 Defenisi motivasi belajar | 9 |
| 2.1.3 Fikih | 17 |
| 2.2 Tinjauan hasil penelitian relevan | 20 |
| 2.3 Kerangka pikir | 21 |

| | |
|--|-----------|
| 2.4 Hipotesis | 22 |
| 2.5 Defenisi operasional..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| 3.1 Jenis dan desain Penelitian..... | 25 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 26 |
| 3.3 populasi dan sampel | 27 |
| 3.4 Teknik dan instrument pengumpulan data..... | 29 |
| 3.5 Teknik analisis Data..... | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 34 |
| 4.2 Deskripsi hasil penelitian | 34 |
| 4.3 uji hipotesis | 53 |
| 4.4 pembahasan hasil penelitian | 55 |
| BAB V PENUTUP..... | 58 |
| 5.1 Kesimpulan | 58 |
| 5.2 Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN | |
| BIOGRAFI PENULIS | |

DAFTAR TABEL

| No. | Judul Tabel | Hal. |
|------|---|------|
| 3.1 | Data seluruh peserta didik MAN Pangkep Tahun 2018/2019 | 27 |
| 3.2 | Sampel | 29 |
| 3.3 | Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi | 33 |
| 4.1 | Angket seluruh responden <i>reward</i> | 35 |
| 4.2 | Rangkuman hasil deskriptif (variabel X) | 39 |
| 4.3 | Distribusi frekuensi variabel (X) | 40 |
| 4.4 | Angket seluruh responden motivasi belajar fikih | 44 |
| 4.5 | Rangkuman hasil statistik deskriptif variabel (Y) | 45 |
| 4.6 | Distribusi Frekuensi Variabel (Y) | 46 |
| 4.7 | Hasil analisis pemberian <i>reward</i> | 49 |
| 4.8 | Hasil Analisis motivasi belajar fikih | 50 |
| 4.9 | Uji normalitas data menggunakan <i>One-Sample kolmogorov-smirnov test</i> | 51 |
| 4.10 | Uji reliabilitas untuk variabel pemberian <i>reward</i> (X) | 52 |
| 4.11 | Uji reliabilitas data untuk variabel motivasi belajar fikih (Y) | 53 |
| 4.12 | Uji hipotesis variabel X dan variabel Y | 54 |
| 4.13 | Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien | 55 |
| 4.14 | <i>Anova</i> pada uji regresi <i>linear</i> sederhana | 58 |
| 4.15 | <i>Coeffisien</i> pada uji regresi <i>linear</i> sederhana | 59 |
| 4.16 | <i>Model summery</i> pada uji regresi sederhana | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| No. | Judul Gambar | Hal. |
|-----|--|------|
| 1. | Kerangka Pikir | 22 |
| 2. | Histogram pemberian <i>reward</i> | 41 |
| 3. | Histogram varibel Y (motivasi belajar fikih) | 36 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran |
|---------------------|--|
| Lampiran 1 | Instrumen Penelitian |
| Lampiran 2 | Uji validitas X dan Y |
| Lampiran 3 | Tabulasi data hasil penelitian |
| Lampiran 4 | Tabel III Nilai-nilai r product moment |
| Lampiran 5 | Permohonan izin penelitian |
| Lampiran 6 | Rekomendasi penelitian |
| Lampiran 7 | Surat keterangan telah meneliti |
| Lampiran 8 | Dokumentasi |
| Lampiran 9 | Biografi penulis |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mempelajari fikih merupakan hal yang sangat penting, yang mana fikih adalah syariat islam yang harus dikerjakan umat muslim. Fikih juga mengatur segala hukum Allah yang berhubungan dengan yang berhubungan dengan pekerjaan mukallaf dimana hukum ini di ambil dari alqur'an dan as-sunnah dengan jalan ijtihad maka dari itu penting sekali bagi manusia untuk mempelajari ilmu fikih Karena tanpa mempelajari itu maka manusia tidak mengerti suatu hukum, bisa dikatakan manusia tidak ada bedanya dengan hewan. Seorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang dinamakan motivasi.¹

Dalam pembelajaran fikih perlu sekali adanya motivasi yang tinggi, motivasi itu bisa dari diri sendiri atau dari luar, contohnya ingin mendapat hadiah yang dijanjikan oleh guru. Untuk mencapai tujuan tersebut guru juga memahami yang mempengaruhi belajar siswa sehingga guru dapat memberikan motivasi yang tepat kepada peserta didik. Apabila motivasi dapat ditimbulkan dalam proses belajar mengajar, maka hasil belajar akan optimal, makin tepat motivasi yang diberikan makin tinggi pula keberhasilan pembelajaran itu, motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar siswa, sehubungan dengan hal tersebut, motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar.

¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), h. 39.

Adapun pengertian pendidikan menurut T.W. Moore, Yaitu:

*Education Is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomplished by the transmission of knowledge, skills and understanding from one person to another.*²

Dalam pendidikan saat ini, guru seringkali mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran. Misalnya, peserta didik merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung karena tidak ada yang membuat semangat dalam pembelajaran tersebut. Hal ini menyebabkan kurang aktifnya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, apalagi pada mata pelajaran yang dianggap sulit. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka harus dicarikan solusi. Seorang guru perlu mengembangkan pendekatan dan metode yang lebih bervariasi untuk mengatasi berbagai kesulitan peserta didik seperti rasa jenuh, bosan, adanya kemungkinan peserta didik kurang mendapat motivasi dari orang tua dalam mendukung anaknya atau faktor lingkungan yang kurang mendukung. Untuk itu, guru harus mencari strategi atau inisiatif agar peserta didik dapat tertarik atau lebih antusias dalam proses belajar mengajar.

Betapa pentingnya motivasi bagi peserta didik untuk mencapai tujuan sekolahnya. Rangsangan dari luar memegang peranan sangat penting bagi timbulnya motivasi, meskipun nanti akan dapat bahwa motivasi yang timbul dari dalam merupakan hal yang lebih penting dibandingkan motivasi dari luar. Namun tetap diakui bahwa peranan guru di dalam motivasi menimbulkan motivasi peserta didik yang tetap di perlukan. Memberikan motivasi kepada peserta didik termasuk salah satu dari usaha memanusiakan pengajaran karena sesuatu yang terselip pada diri

²T.W. Moore, *Philosophy of Education An Introduction* (London: Routledge and Kegan Paul, 1982), h. 66.

manusia yaitu sifat malas. Jika sifat ini telah datang pada seseorang, diperlukan adanya bantuan dari pihak luar untuk megusirnya.³

Pelajaran fikih itu cenderung mudah menurut peserta didik akan tetapi, banyak peserta didik yang meremehkan pelajaran ini dan peserta didik cenderung bosan pada waktu pelajaran fikih, apalagi guru mata pelajaran tersebut selalu menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Faktor guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik, guru yang menggunakan metode ceramah pada saat pelajaran fikih akan membuat peserta didik bosan dalam mendengarkan keterangan, peserta didik menjadi pasif, dan akan berdampak terhadap pemahaman peserta didik.⁴

Atas dasar itu seorang guru haruslah bijak dalam mengambil tindakan, karena sekecil apapun tindakan guru nantinya akan menimbulkan dampak positif dan negatif pada peserta didik. Dengan salah satu cara membuat *reward* nantinya akan membuat peserta didik lebih semangat dalam mengikuti sebuah pelajaran dikelas maupun diluar kelas dan guru harus memikirkan bagaimana membentuk kepribadian peserta didik menjadi baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan terbentuknya kepribadian peserta didik.

Pemberian hadiah dan pujian merupakan *reward* atau penghargaan atas perilaku yang baik yang dilakukan peserta didik. Hal ini sangat diperlukan dalam minat dan penerapan disiplin peserta didik. *Reward* atau penghargaan merupakan fungsi dalam mengajari peserta didik yang berperilaku yang disetujui secara sosial. Fungsi yang pertama ialah memiliki nilai pendidikan dan yang kedua ialah pemberian *reward* menjadi motivasi bagi peserta didik untuk mengulangi perilaku yang diterima oleh masyarakat. Melalui *reward* peserta didik justru termotivasi untuk mengulangi perilaku yang memang diharapkan oleh masyarakat. Fungsi yang terakhir ini adalah

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 67.

⁴*Grand Tour Observation*, 10 juni 2019 MAN Pangkep.

untuk memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial dan tiadanya penghargaan melemahkan keinginan untuk mengulangi perilaku tersebut dengan kata lain anak akan mengasosiasikan *reward* dengan perilaku yang disetujui masyarakat.

Dengan melihat situasi dan kondisi di MAN Pangkep, maka calon peneliti mengambil inisiatif untuk melakukan penelitian yang nantinya akan dituangkan pada skripsi yang berjudul “pengaruh pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN pangkep”

1.2 Rumusan masalah

- 1.2.1 Bagaimana bentuk pemberian *reward* guru mata pelajaran fikih di MAN Pangkep?
- 1.2.2 Bagaimana motivasi belajar fikih peserta didik di MAN Pangkep?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN Pangkep?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Mengetahui bentuk *reward* yang di berikan di MAN Pangkep
- 1.3.2 Mengetahui motivasi belajar fikih di MAN Pangkep
- 1.3.3 Mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN Pangkep

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang membutuhkannya. Adapun manfaat/kegunaan peniltian ini yaitu:

1.4.1 kegunaan teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjut yang relevan dengan bahan kajian ke arah pengembangan kompetensi mengajar guru dalam proses pemberian di kelas penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan motivasi peserta didik dalam proses berlangsungnya pembelajaran di kelas. Selain itu, peneliti dapat menjadikan bahan masuk untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkemungkinan untuk menjadikan penelitian yang lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian secara praktis diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

- 1.4.2.1 Memberikan informasi kepada guru agar meningkatkan kualifikasinya sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme.
- 1.4.2.2 Sebagai bahan masukan bagi para guru bahwa pemberian motivasi kepada peserta didik melalui pemberian *reward* (penghargaan).
- 1.4.2.3 Bagi calon peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Definisi *Reward*

Reward merupakan suatu teori penguatan positif yang bersumber dari teori behavioristik. Menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil dari interaksi antara stimulus dan respon.

Reward berasal dari bahasa Inggris yang berarti penghargaan atau hadiah¹. Sedangkan *reward* menurut istilah ada beberapa pendapat di antaranya :

Menurut Ngalim Purwanto *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.² Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa *reward* adalah berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada peserta didik karena berhasil baik dalam proses pendidikannya dengan tujuan agar senantiasa melakukan pekerjaan yang baik dan terpuji. Dalam dunia pendidikan, *reward* digunakan sebagai alat atau metode untuk memotivasi atau sebuah penghargaan untuk hasil atau prestasi yang baik. Dapat berupa kata kata pujian, pandangan, senyuman,

¹John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1996), h. 428.

²M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 182.

pemberian tepuk tangan serta sesuatu yang menyenangkan peserta didik, misalnya pemberian beasiswa bagi yang telah mendapat nilai bagus³.

Hadiah yaitu suatu akad pemberian hak milik oleh seseorang kepada orang lain diwaktu ia masih hidup tanpa mengharapkan imbalan dan balas jasa, namun dari segi kebiasaan, hadiah lebih dimotivasi oleh rasa terima kasih dan kekaguman seseorang.⁴

Peranan *reward* dalam proses pembelajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku peserta didik. Hal ini didasarkan atas berbagai pertimbangan logis, diantaranya *reward* ini dapat menimbulkan motivasi belajar peserta didik dan dapat mempengaruhi perilaku positif dalam kehidupan peserta didik.

Pemberian *reward* bertujuan sebagai alat untuk mendapatkan umpan balik dari peserta didik apabila penggunaannya dilakukan secara tepat. Selain itu, *reward* juga dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. *Reward* tidak hanya diberikan kepada satu orang peserta didik saja, tetapi juga diberikan kepada semua peserta didik.⁵

Pemberian *reward* kepada peserta didik dapat berlaku baik. Oleh karena itu, *reward* yang diberikan seharusnya memiliki tiga peranan penting untuk mendidik anak dalam berperilaku:

1. *reward* mempunyai nilai mendidik

³Elizabet B Hurlock, *Perkembangan Anak, Ahli Bahasa Med, Maitasari Tjandra, Dalam Child Development* (Jakarta: PT Erlangga, 1978), h. 86.

⁴Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana 2016), h. 342.

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswar Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 169.

2. *reward* berfungsi sebagai motivasi untuk mengulangi berbuat baik
3. *reward* berfungsi untuk memperkuat perilaku yang lebih baik.

Ketiga peran di atas, *reward* diharapkan mampu memberikan *reinforcement* pada anak untuk lebih dihargai atas perilaku atau prestasi yang telah diraihinya. Islam mengajarkan bahwa barang siapa yang beramal baik, maka Allah swt akan membalas dengan setimpal. Tapi bagi yang tidak melakukan perintah-Nya akan diberikan peringatan dan siksaan. Dalam mencapai tujuan pendidikan, setiap lembaga pendidikan memiliki peraturan-peraturan untuk ditaati bersama, baik bagi pendidik maupun peserta didik sehingga tercipta kedisiplinan.

2.1.1.1 Tujuan *reward*

Tujuan harus dicapai dalam pemberian *reward* adalah untuk mengembangkan dan mengoptimalkan motivasi yang bersifat intrinsik dari motivasi ekstrinsik, dalam artian peserta didik melakukan suatu perbuatan, yang timbul dari kesadaran peserta didik itu sendiri. Jadi, maksud dari *reward* itu yang terpenting bukanlah hasil yang dicapai. Tetapi dalam pemberian motivasi terhadap peserta didik dan untuk lebih giat dalam pembelajaran .

Seperti halnya telah dijelaskan di atas, bahwa *reward* disamping merupakan alat pendidikan represif yang menyenangkan, *reward* juga dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi peserta didik untuk belajar lebih baik lagi. Penghargaan juga bertujuan agar peserta didik lebih bersemangat dalam memperbaiki dan mempertinggi prestasinya.⁶

Jadi, dapat di simpulkan bahwa *reward* merupakan alat pendidikan yang menyenangkan dan dapat sebagai pendorong dan memotivasi peserta didik agar peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

⁶Sayy Arifin, *Pendidikan Islam Pertujuan Kritis dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner* (Cet.III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 1993), h. 217.

2.1.1.2 Macam-Macam *Reward*

Untuk memberikan penjelasan penulis secara ideal pendidik harus menggunakan prinsip keadilan antara anak yang satu dengan anak lainnya agar tidak terjadi kecemburuan. Pemberian reward yang demikian akan mampu memotivasi anak yang belum berkesempatan mendapatkan, yaitu disesuaikan dengan apa yang telah diraih sesuai prestasi. Penghargaan sebagai salah satu metode pembelajaran, mempunyai beberapa bentuk, yaitu berupa materi dan non materi. Bentuk materi berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak, misalnya pemberian pensil, buku tulis, pemberian gambar bintang, beasiswa dll. Sedangkan penghargaan berbentuk non materi berupa kata-kata yang menggembirakan (pujian), ucapan selamat atas prestasi, pemberian tepuk tangan, guru mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan suatu jawaban yang diberikan oleh peserta didik.⁷ Pemberian penghargaan tersebut walaupun terkesan sederhana tetapi bisa menjadi motivasi tersendiri bagi peserta didik. Pemberian *reward* yang representative meliputi: pemberian kepercayaan, senyuman, pandangan dan tepuk tangan.

2.1.2 Defenisi Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁸

Mc. Donald dalam Oemar Hamalik mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁹

⁷Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1997), h. 183..

⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2001), h. 158.

Adapun pengertian motivasi menurut H. Douglas Brown dalam bukunya yang berjudul “*principles of language learning and teaching*” Mengatakan bahwa: “*Motivation is commonly thought of as an inner drive, impulse, emotion or desire that moves one to a particular action*”. Motivasi merupakan sesuatu hal yang pada umumnya dianggap sebagai dorongan dari dalam diri seseorang, emosi, atau keinginan seseorang bergerak untuk tindakan tertentu.¹⁰

Dalam proses pemberian, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Belajar juga dapat ditemukan Abdurrahman mengemukakan bahwa: belajar adalah suatu perubahan dari diri individu dengan lingkungannya yang menjadikannya mendapatkan kemampuan yang lebih tinggi untuk hidup secara wajar dalam lingkungannya¹¹

Pengertian belajar yang lain dapat dilihat definisi yang dikemukakan Slameto, bahwa:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

⁹Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: Rajawali.1990), h. 78.

¹⁰H. Douglas Brown, *Principle Of Language Learning And Teaching, Third Edition* (New Jersey: Prentice Hall Regents Prentice Hall Inc, 1994), h. 152.

¹¹Abdurrahman, *Pengelolaan Pengajar* (Cet. IV; Ujung Pandang: PT. Bintang Selatan, 1994), h. 98.

sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri maupun interaksi dari lingkungannya.

2.1.2.1 Jenis-Jenis Motivasi

Dalam membicarakan soal macam-macam motivasi, hanya akan di bahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang tersebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”

2.1.2.1.1 Motivasi Instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹³ Dalam hal ini, *reward* tidak diperlukan karena tidak akan mempunyai dampak bagi peserta didik, karena dalam hal ini motivasi tumbuh dalam diri peserta didik itu sendiri, tanpa adanya faktor eksternal. Motivasi intrinsik adalah bersifat riil dan inilah motivasi yang sesungguhnya yaitu dari kemauan peserta didik itu sendiri.

2.1.2.1.2 Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1997), h. 2.

¹³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 115.

luar.¹⁴ Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, tidak semuanya menarik minat peserta didik atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Lagi pula sering sekali peserta didik belum mengetahui untuk apa ia belajar hal-hal yang diberikan di sekolah. Karena itu motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh para guru sehingga peserta didik mau dan ingin belajar. Dalam hal ini guru dapat menentukan sendiri cara bagaimana untuk memotivasi peserta didik supaya aktif dalam pembelajaran kelas.

2.1.2.2 Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa peserta didik tidak bergeming untuk mencatat apa-apa yang telah disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda bahwa peserta didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Kemiskinan motivasi intrinsik ini merupakan masalah yang memerlukan bantuan yang tidak bisa ditunda-tunda. Guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi ekstrinsik. Sehingga dengan bantuan itu peserta didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

Bila motivasi ekstrinsik yang diberikan itu dapat membantu peserta didik keluar dari lingkaran masalah kesulitan belajar, maka motivasi dapat diperankan baik oleh guru. Peranan yang dimainkan oleh guru dengan mengandalkan fungsi-fungsi motivasi merupakan langkah yang akurat untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi peserta didik.

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak. Dan penyeleksi perbuatan. ketiganya menyatu dalam sikap

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 117.

terimplikasi dalam perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan. Karena itulah baik dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar.¹⁵

Untuk jelasnya ketiga motivasi dalam belajar tersebut di atas akan diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut:

2.1.2.2.1 Motivasi Sebagai Pendorong Perbuatan

Pada mulanya peserta didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya yang mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu peserta didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek.

2.1.2.2.2 Motivasi Sebagai Penggerak Perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap peserta didik itu merupakan suatu kekuatan yang terbenyung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini peserta didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan senganap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar. Sikap berada dalam kepastian perbuatan dan akal pikiran mencoba membedah nilai yang terpatrit dalam wacana, prinsip, dalil, dan hukum sehingga mengerti betul isi yang dikandungnya.

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 122.

2.1.2.2.3 Motivasi Sebagai Pengarah Perbuatan

Peserta didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi yang mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang peserta didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu. Tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pasti peserta didik akan mempelajari mata pelajaran dimana tersimpan sesuatu yang akan dicari itu. Suatu yang akan dicari peserta didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya.¹⁶

2.1.2.3 Bentuk-Bentuk Motivasi Dalam Belajar

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar peserta didik di kelas, sebagai berikut:

2.1.2.3.1 Memberi Angka

Angka dimaksud adalah sebagai simbol nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka yang diberikan kepada setiap anak didik biasanya bervariasi, sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru, bukan karena belas kasihan guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka di masa mendatang. Angka ini biasanya terdapat dalam buku rapor sesuai jumlah mata pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.¹⁷

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 123.

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 125.

2.1.2.3.2 Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang. Penerima hadiah tidak tergantung dari jabatan, profesi, dan usia seseorang. Semua orang berhak menerima hadiah dari seseorang dengan motif-motif tertentu.

Hadiah sering dipermasalahkan bila seseorang ingin memberikan sebuah cenderamata kepada kerabat, adik, kakak, sahabat, kekasih, sebagai kenang-kenangan berupa materi berbagai jenis dan bentuknya. Kegiatan itu biasanya berlangsung bila ada diantara orang tertentu yang ingin memberikan hadiah kepada orang yang akan melaksanakan perkawinan dan sebagainya.

Dalam dunia pendidikan hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada peserta didik yang berprestasi tinggi, rangking satu, dua atau tiga dari peserta didik lainnya. Dalam pendidikan modern, peserta didik yang berprestasi dalam belajar.¹⁸

2.1.2.3.3 Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong peserta didik agar mereka bergairah belajar. Persaingan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa di manfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif. Untuk menciptakan suasana yang demikian, metode mengajar memegang peranan.

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 126.

Guru bisa membentuk peserta didik kedalam beberapa kelompok belajar di kelas, ketika pelajaran sedang berlangsung. Semua peserta didik dilibatkan dalam suasana belajar guru bertindak sebagai fasilitator, Sementara setiap peserta didik aktif belajar sebagai subjek yang memiliki tujuan. Untuk setiap kelompok belajar jangan terlalu banyak, karena hal ini kurang efektif. Iklim kelas yang kreatif dan didukung dengan peserta didik yang haus ilmu sangat potensial menciptakan masyarakat belajar di kelas. Kompetisi yang sehat pun berlangsung di kalangan peserta didik jauh dari sifat malas dan kemunafikan. Tidak ada lagi beredar isu tugas selesai karena nyontek di kalangan pelajar.¹⁹

2.1.2.3.4 *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga belajar keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya begitu juga dengan anak didik sebagai subjek belajar. Peserta didik akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

Sebagai makhluk yang berakal anak didik pasti menjaga harga dirinya bila diejek atau dihina. Meski hasil pekerjaan Karena ketidakjujuran tetapi peserta didik tidak mau dikatakan sebagai peserta didik yang suka “nyontek”. Gelar ini menyudutkan anak didik. Harga dirinya dipermalukan di depan kawan kawannya.

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 127.

Usaha nyontek yang dilakukan peserta didik selain menutupi ketidak berdayaannya atau kelengahannya dalam menyelesaikan tugas.²⁰

2.1.2.3.5 Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan peserta didik dalam mengerjakan pekerjaan disekolah. Pujian diberikan sesuai dengan hasil kerja, bukan dibuat buat atau bertentangan sama sekali dengan hasil kerja anak didik.²¹

2.1.2.3.6 Hukuman

Meski hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif. Hukuman akan merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam pendekatan edukatif dimaksud di sini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan peserta didik tidak mengulangi kesalahan atau pelanggaran. Minimal mengurangi frekuensi pelanggaran. Akan lebih baik bila peserta didik berhenti melelukannya di hari mendatang. Oleh karena itu, hukuman hanya diberikan oleh guru dalam konteks mendidik seperti memberikan hukuman berupa membersihkan di kelas, menyiangi rumput di halaman sekolah, membuat resume atau ringkasan, menghafal sebuah atau beberapa ayat Al-

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 128.

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 130.

Qur'an, menghafal beberapa kosakata bahas arab atau bahasa inggis, atau apa saja dengan tujuan mendidik.²²

2.1.3 Fikih

2.1.3.1 Pengertian Fikih

Fikih adalah paham yang mendalam. Semua kata “فقه” yang terdapat di dalam Al-Qur'an mengandung arti ini. Hukum fiqih tumbuh bersamaan dengan perkembangan Islam. Karena agama Islam adalah kumpulan dari beberapa unsur akidah, akhlak dan hukum atas sesuatu manusia.

Firman Allah dalam surah At-Taubah 122 :

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝١٢٢﴾

Terjemahnya:

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.²³

Bila paham dapat digunakan untuk hal hal yang bersifat *lahiriah*, maka fikih berarti paham yang menyampaikan ilmu *dzahir* kepada ilmu batin. Karena itulah *al-*

²²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 130-131.

²³Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an Karim dan Terjemahnya*. (Bandung, PT. Sya'amil Cipta Media, 2001), h.

tirmizi menyebutkan “fikih tentang sesuatu” berarti mengetahui batinnya sampai kepada ke dalamannya.

Dalam definisi ini fikih diibaratkan dengan ilmu, karena fikih itu semacam ilmu pengetahuan. Memang ilmu fikih tidak sama dengan ilmu seperti yang disebutkan di atas karena fikih itu bersifat *zanni*, karena ia adalah hasil apa yang dapat dicapai melalui ijtihadnya para mujahid, sedangkan ilmu itu mengandung arti suatu yang pasti atau *qathh'iy*. Namun karena *dzann* dalam fikih itu kuat, maka ia mendekati kepada ilmu, karena dalam definisi ini ilmu digunakan juga untuk fikih.

Penggunaan kata “penalaran” dan “*istidlal*” (yang sama maksudnya dengan “digali” menurut istilah Ibnu Subki) sebagaimana disebutkan di atas memberikan penjelasan bahwa fikih itu adalah hasil penalaran atau *istidlal*.

Ilmu yang diperoleh bukan seperti itu, seperti ilmu nabi yang diperolehnya dengan perantara wahyu bukanlah disebut fikih.

Dengan menganalisa kedua definisi tersebut di atas dapat dirumuskan hakikat dan fikih itu sebagai berikut:

- a. Fikih itu adalah ilmu hukum Allah
- b. Yang dibicarakan adalah hal-hal yang bersifat *amaliyah furu'iyah*
- c. Pengertian hukum Allah itu didasarkan kepada dalil *tafsili*
- d. Fikih itu digali dan ditemukan melalui penalaran dan *istidlal* seorang *mujtahid* atau fikih.

Dengan demikian secara ringkas dapat dikatakan bahwa fikih adalah dugaan kuat yang dicapai para mujtahid dalam usaha menemukan hukum Allah swt.

2.1.3.2 Tujuan Fikih

Pembelajaran fikih bertujuan membekali peserta didik agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami ajaran pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh baik *dalil naqli* maupun *aqli*. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan manusia.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam. Disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Dalam skripsi Asmawati dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN Lebani Kab. Mamuju Prov. Sul-Bar” tahun 2014 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.²⁴

Hubungan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmawati salah satu persamaannya adalah membahas tentang penghargaan *reward*. Namun, penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta

²⁴Asmawati, “Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sendana Kab. Majene Prov” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2014), h. 62.

didik. Sedangkan pada penelitian ini, tidak ada pembahasan mengenai *punishment* (hukuman) dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi, penulis berfokus kepada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.

Dalam skripsi Febrianti Rasidin dengan judul skripsi “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah” tahun 2015.

Hubungan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti Rasidin. Salah satu persamaannya adalah membahas tentang penghargaan *reward*. Namun, penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya meneliti tentang Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan pada penelitian ini, perbedaan penelitian Febrianti Rasidin dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada objek penelitiannya. Penelitian tersebut tertuju pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

2.3 Kerangka Pikir

Uma Sekaran dalam Sugiyono *business research* mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁵

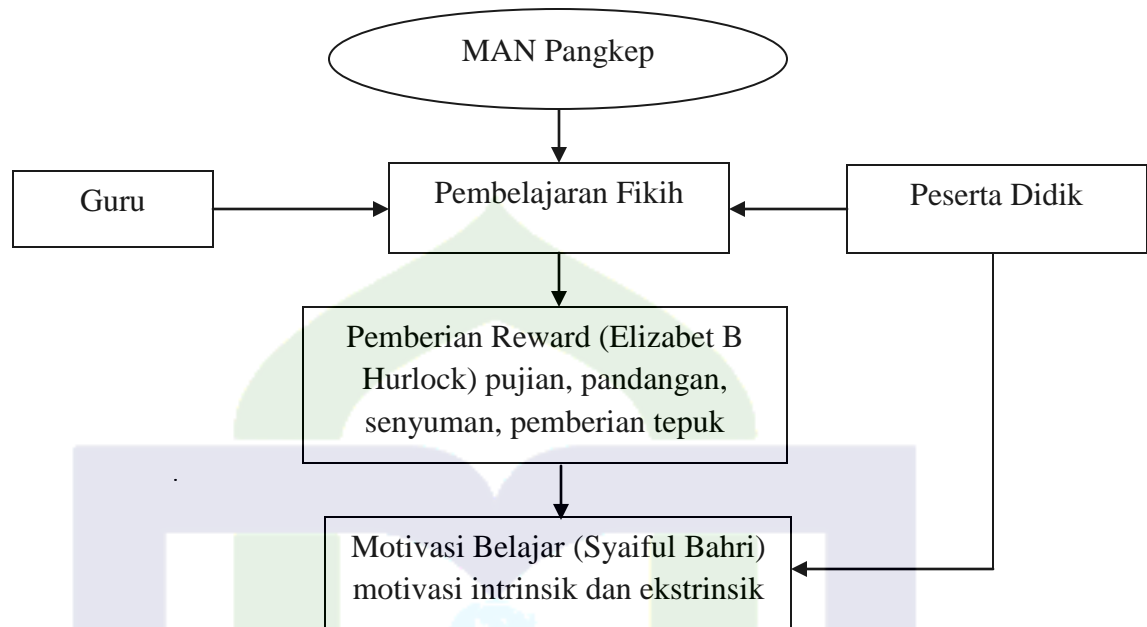
²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi “Mixed Methods”* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 93.

Sesuai dengan judul saya “pengaruh pemberian *Reward* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Pangkep” dalam hal ini harus berpatokan dengan kurikulum yang berlaku dalam sekolah ini, dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik.

MAN Pangkep adalah salah satu lembaga yang berada di jalan poros Makassar Parepare, tepatnya di Desa Laikang, Kecamatan Ma’rang, Kabupaten Pangkep yang merupakan lembaga pendidikan satu satunya Madrasah Negeri yang ada di kabupaten Pangkep. Sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia baik dari pihak guru maupun dari pihak peserta didik dan dalam proses belajar mengajar selalu diarahkan agar dapat melahirkan lulusan yang berkualitas, lebih penting lagi guru diarahkan agar dapat kompetensi dalam menjalankan tugas dan profesinya salah satunya yaitu penggunaan metode pelajaran.

Pemberian *reward* sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dan dapat mengembangkan potensinya pada setiap peserta didik.

Untuk memudahkan penelitian ini penulis membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian, telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁶ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed Methods"* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 99.

Hipotesis Deskriptif

1. Pemberian *reward* dalam mata pelajaran Fiqih berada di atas 70% dari yang diharapkan.
2. Motivasi belajar Fiqih peserta didik MAN Pangkep berada pada 70% dari yang diharapkan.

Adapun hipotesis Statistik dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *Reward* terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik di MAN Pangkep.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *Reward* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MAN Pangkep.

2.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan atau penafsiran dari pembaca sekaligus untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam topik penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa pengertian yang dianggap perlu.

2.5.1 Pemberian *Reward*

Pemberian *Reward* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata pujian, pandangan, senyuman, pemberian tepuk tangan serta yang menyenangkan peserta didik. *Reward* digunakan sebagai alat atau metode untuk memotivasi agar mendapatkan hasil atau prestasi yang baik.

2.5.2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang tumbuh dari peserta didik, atau

dari kemauan peserta didik itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi dari luar. Misalnya guru memberikan motivasi ke peserta didik agar peserta didik mau dan ingin belajar. Dalam hal ini guru dapat menentukan sendiri cara bagaimana untuk memotivasi peserta didik supaya aktif dalam pembelajaran kelas.

2.5.3 Fikih

Fikih dalam penelitian ini adalah mata pelajaran fikih yang diajarkan di MAN Pangkep berdasarkan kurikulum 2013 tahun ajaran 2019/2020.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis diperlukan metode penelitian. Untuk itu perlu ditetapkan metode penelitian apa yang digunakan, dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Maksudnya penelitian ini dilakukan dengan urutan dan prosedur tertentu yang bersifat tetap dan peneliti mengikuti cara seperti itu dalam penelitiannya.¹ Berdasarkan jenis penelitian ini penulis memilih jenis penelitian korelasional, dimana penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Penelitian korelasi mempunyai 3 karakteristik penting bagi para peneliti yang akan menggunakannya. Tiga karakteristik tersebut, diantaranya yaitu: (1) penelitian korelasi tepat bila variabel kompleks dan peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti pada penelitian eksperimen, (2) memungkinkan variabel dilakukan pengukuran secara intensif dalam setting atau lingkungan nyata, dan (3) memungkinkan peneliti memperoleh derajat asosiasi yang signifikan². Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif.

¹Trionto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 174.

²<http://ayo-nambah-ilmu.blogspot.com/2016/06/metode-penelitian-korelasional-tujuan.html>, di akses 3/9/2019.

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu: pemberian *reward* sebagai variabel bebas/independent (X) dan motivasi belajar peserta didik sebagai variabel terikat/dependent (Y). Adapun paradigma penelitian (model hubungan antar variabel)



Keterangan:

X = pemberian *reward*

Y = motivasi belajar fikih

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Salah satu hal yang menjadi pertimbangan oleh seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian adalah efektivitas pelaksanaan. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka dipilihlah lokasi penelitian yang tidak jauh dari tempat peneliti dan masih relevan dengan objek yang akan diteliti maka peneliti memilih salah satu sekolah yaitu MAN Pangkep, di sekolah ini terdapat peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar salah satunya dikarenakan guru memilih strategi dalam mengajar. Sekolah ini terletak di desa Laikang kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep. waktu penelitian kurang lebih dua bulan.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.³

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik MAN Pangkep yang berjumlah 817 peserta didik.

Table 3.1 Data Seluruh peserta didik MAN Pangkep tahun 2018/2019

| Kelas | Siswa | | Jumlah |
|--------|-------|-----|--------|
| | L | P | |
| X | 111 | 177 | 288 |
| XI | 116 | 168 | 284 |
| XII | 81 | 164 | 245 |
| Jumlah | 308 | 509 | 817 |

Sumber data : MAN Pangkep

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 119.

yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

Tujuan penarikan sampel dari populasi itu adalah untuk memperoleh informasi mengenai populasi tersebut, maka penting sekali diusahakan agar Individu-individu yang dimasukkan ke dalam sampel itu merupakan contoh yang representatif yang benar benar mewakili semua individu yang pada di dalam populasi. Di dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah teknik *stratified sampling* atau strata sampel, yaitu memiliki strata atau tingkatan dasetiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri⁵.

Berikut adalah cara menghitung jumlah sampel dari jumlah populasi 817 peserta didik sehingga didapatkan sampel sebanyak 90 peserta didik. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik solvin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

E = Perkiraan Tingkatan Kesalahan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2012) , h. 120.

⁵Syfofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manua & SPSS* (Cet 1; Jakarta: Kencana, 2013), h. 31.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{817}{1 + 817 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{817}{1 + 8,17}$$

$$n = \frac{817}{9,17} = 89,0948 = 90$$

Adapun ukuran sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel

| No | Kelas | Populasi | Rumus | Sampel |
|----|-------|----------|-----------------------|--------|
| 1 | X | 288 | $(288:817) \times 90$ | 32 |
| 2 | XI | 284 | $(284:817) \times 90$ | 31 |
| 3 | XII | 245 | $(245:817) \times 90$ | 27 |
| | | 817 | | 90 |

Jadi ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 90 peserta didik. Berdasarkan ukuran sampel yang telah ditentukan, maka diharapkan sampel penelitian dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

3.4 Teknik Instrumen Dan Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1.1 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya murah, waktu dan tenaga efisien⁶. Selain melalui dokumen-dokumen juga dalam bentuk foto-foto.

3.4.1.2 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.4.1.3 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam hal ini instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini

3.4.1.4 Angket adalah blangko angket, Angket ini diberikan kepada siswa, adapun yang ingin diketahui melalui angket ini adalah pengaruh pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

3.4.2 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden yang lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti.

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis statistik dekskiptif dan inferensial.

⁶Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 69.

3.4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah satatistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul baik berupa penyajian data tabel, grafik, diagram, medium, modus, frekuensi dan lain sebagainya.

3.4.3 Uji Persyaratan Analisis

3.4.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilihat dengan kriteria penilaian yaitu, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 1\%$.

3.4.3.2 Uji Linearitas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah lineritas, maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji linear regresi dengan menggunakan uji linearitas regresi dan garis *deviasi from linearty* pada tabel Anova. Dengan kriteria pengujian $\alpha = 1\%$ (0,01), jika P-Value (Sig.) > 0,01, maka persamaan regresi X dan Y adalah linear.

3.4.3.3 Uji Reliabilitas Data

Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya.⁷

⁷Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 82.

3.4.3.4 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jikat $hitung \geq t\ tabel$, maka data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha=1\%$.

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi dari pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MAN Pangkep, maka penulis menggunakan teknik analisis korelasi Analisis regresi dengan rumus $Y= a + bx$.

Tabel 3.3 Pedoman untuk memberikan interpretasi kofisien korelasi

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|--------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat lemah |
| 0,20-0,399 | Lemah |
| 0,40-0,599 | Cukup |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat kuat ⁸ |

⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 337.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Deskripsi penelitian ini akan menjelaskan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian merupakan olahan data dan informasi melalui observasi, angket dan dokumentasi mengenai lokasi penelitian yaitu MAN Pangkep.

MAN Pangkep merupakan lokasi peneliti yang berada di bawah pimpinan Drs. H. Abdul Hafid H, M.A dan MAN Pangkep berdiri atas upaya para tokoh masyarakat yang ada di kecamatan Ma'rang pada khususnya dan kabupaten pada umumnya.

Hasil penelitian ini dalam pengambilan data melibatkan peserta didik kelas X IIS 1, XI Mia 1 dan XII Sosial 2. Data yang diambil melalui pemberian *reward* terhadap peserta didik yang dilakukan oleh peneliti dalam variabel penelitian ini.

Untuk penelitian ini yang menjadi fokus penelitian terdapat pada kelas X, XI dan XII. Kegiatan observasi dan angket yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran fikih.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MAN Pangkep terkait dengan pemberian *reward* terhadap motivasi peserta didik pada mata pembelajaran fikih, terdapat pengaruh dan tanggapan positif dari peserta didik, hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada 90 peserta didik di MAN Pangkep yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, sebagaimana tercantum dalam *table* berikut.

4.2.1. Pemberian Reward di MAN Pangkep

Tabel 4.1 Agket Seluruh Responden *Reward*

| No | PERTANYAAN | Frekuensi | | | |
|-----|---|-----------|----|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya senang dengan kata-kata yang memberikan semangat seperti baik, rapi, bagus, hebat. | 53 | 36 | 1 | 0 |
| 2. | Mendapatkan seperangkat alat tulis dari guru dapat membangkitkan semangat belajar saya. | 46 | 43 | 0 | 1 |
| 3. | Saya senang dipuji seperti “bagus sekali pekerjaan mu, tetap pertahankan ya”. | 43 | 34 | 12 | 1 |
| 4. | Kata- kata “ kamu rajin sekali, 100 buat kamu” adalah bentuk pujian yang menyenangkan untuk saya. | 37 | 40 | 13 | 0 |
| 5. | Saya memandang hadiah sebagai bentuk kasih sayang dari guru | 32 | 31 | 21 | 6 |
| 6. | Dukungan dari teman-teman akan membuat saya lebih bersemangat. | 51 | 38 | 1 | 0 |
| 7. | Saya tidak senang dengan tepuk tangan yang meriah dari teman-teman. | 7 | 8 | 47 | 28 |
| 8. | Hadiah senyuman dari guru sangat menyenangkan untuk saya | 42 | 47 | 1 | 0 |
| 9. | Guru berkata kamu hebat sambil mengacungkan jempol kepada saya karena menjawab pertanyaan dengan benar. | 49 | 36 | 5 | 0 |
| 10. | Hadiah bolpoin yang diberikan guru membuat saya malas menulis. | 6 | 8 | 45 | 31 |
| 11. | Saya belajar karena saya ingin mendapatkan hadiah dari guru. | 6 | 14 | 34 | 36 |
| 12. | Saya bangga jika mendapatkan tepuk tangan dari teman-teman karena berhasil menjawab pertanyaan dari guru. | 31 | 48 | 11 | 0 |
| 13. | Saya iri ketika teman saya mendapatkan nilai yang tinggi | 3 | 22 | 37 | 28 |

Lanjutan Tabel 4.1

| No | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|----|----|-----|
| 14. | Jika datang tepat waktu ke sekolah mendapatkan pujian, maka saya selalu datang terlambat. | 4 | 7 | 31 | 48 |
| 15. | Memimpin kelompok adalah sesuatu yang membanggakan untuk saya | 26 | 51 | 12 | 1 |
| 16. | Guru memberikan pujian ketika saya bertanya | 23 | 53 | 12 | 2 |
| 17. | Guru memberikan pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik | 34 | 50 | 3 | 3 |
| 18. | Guru memberikan senyuman ketika saya bisa mengerjakan soal soal dengan cepat | 36 | 49 | 4 | 1 |
| 19 | Guru menjabat tangan saya ketika saya menapat nilai yang baik | 20 | 46 | 12 | 12 |

Sumber Data Angket variabel X Reward

Terdapat 53 peserta didik yang sangat setuju dengan kata-kata yang memberikan semangat seperti baik, rapi, bagus, hebat dan sangat sedikit yang tidak setuju. Terdapat 46 peserta didik yang sangat setuju jika mendapatkan berupa alat tulis dari guru dapat membangkitkan semangat belajar dan sangat sedikit yang tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 43 peserta didik yang setuju jika dipuji seperti “bagus sekali pekerjaan mu tetap pertahankan ya” dan terdapat 12 peserta didik yang tidak setuju. Terdapat 40 peserta didik yang setuju dengan kata-kata “kamu rajin sekali, 100 buat kamu” dan 13 peserta didik yang tidak setuju hal tersebut. Terdapat 32 peserta didik yang sangat setuju dengan hadiah sebagai bentuk kasih sayang dari guru dan terdapat 21 peserta didik yang tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 51 peserta didik yang sangat setuju apabila mendapat dukungan dari teman-teman itu membuat mereka lebih semangat dan terdapat 1 peserta yang tidak setuju dengan hal tersebut.

Terdapat 47 peserta didik yang setuju jika tidak mendapat tepuk tangan yang meriah dari teman-temannya dan terdapat 7 peserta didik yang sangat tidak setuju

dengan hal tersebut. Terdapat 47 peserta didik yang setuju jika mendapat senyuman dari guru adalah sesuatu yang sangat menyenangkan dan terdapat 1 peserta didik yang tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 49 peserta didik yang sangat setuju jika guru mengatakan kamu hebat sambil mengacungkan jempol Karena menjawab pertanyaan yang benar dan terdapat 5 peserta didik yang tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 45 peserta didik yang jika hadia bolpoin membuat mereka malas menulis. Dan terdapat 6 peserta didik yang tidak setuju dengan hal tersebut. terdapat 36 peserta didik sangat tidak setuju jika peserta didik belajar hanya karena ingin mendapatkan hadiah dari guru dan terdapat 6 peserta didik yang sangat setuju dengan hal tersebut. Terdapat 48 peserta didik yang setuju jika mendapatkan tepuk tangan dari teman-temannya karena berhasil menjawab pertanyaan guru. Terdapat 37 peserta didik yang iri jika temannya mendapat nilai yang tinggi dan terdapat 3 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 48 peserta didik yang sangat setuju jika datang tepat waktu ke sekolah mendapat pujian, maka saya selalu datang terlambat dan 7 peserta didik yang tidak setuju dengan hal tersebut.

Terdapat 51 peserta didik yang setuju dengan memimpin kelompok merupakan sesuatu membanggakan bagi peserta didik. Dan terdapat 12 peserta didik yang tidak setuju dengan hal tersebut. terdapat 53 peserta didik yang setuju jika guru memberikan pujian saat ada yang bertanya dan 2 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 50 peserta didik yang setuju jika guru memberikan pujian saat peserta didik menjelaskan materi dengan baik dan 3 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 49 peserta didik yang setuju jika guru memberikan senyuman ketika saya bisa mengerjakan soal dengan cepat dan 4 peserta didik yang tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 46 peserta

didik yang setuju jika guru menjabat tangan saya ketika mendapat nilai yang baik dan terdapat 12 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut.

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Deskriptif (Variabel X)

| Statistics | | |
|--------------------|---------|--------|
| Pemberian_Reward | | |
| N | Valid | 90 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 58.02 |
| Std. Error of Mean | | .540 |
| Median | | 58.00 |
| Mode | | 56 |
| Std. Deviation | | 5.125 |
| Variance | | 26.269 |
| Range | | 26 |
| Minimum | | 45 |
| Maximum | | 71 |
| Sum | | 5222 |

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan 5 pertanyaan yang tidak valid dan 15 item pertanyaan yang valid, yang terdiri dari 20 pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel pemberian reward antara 45 sampai dengan 71, nilai rata rata (*mean*) sebesar 58,02, selisi antara minimum dan nilai maksimum (*range*) adalah 26, nilai minimum sebesar sebesar 45, nilai maksimum sebesar 71, dan jumlah keseluruhan sum sebesar 5222.

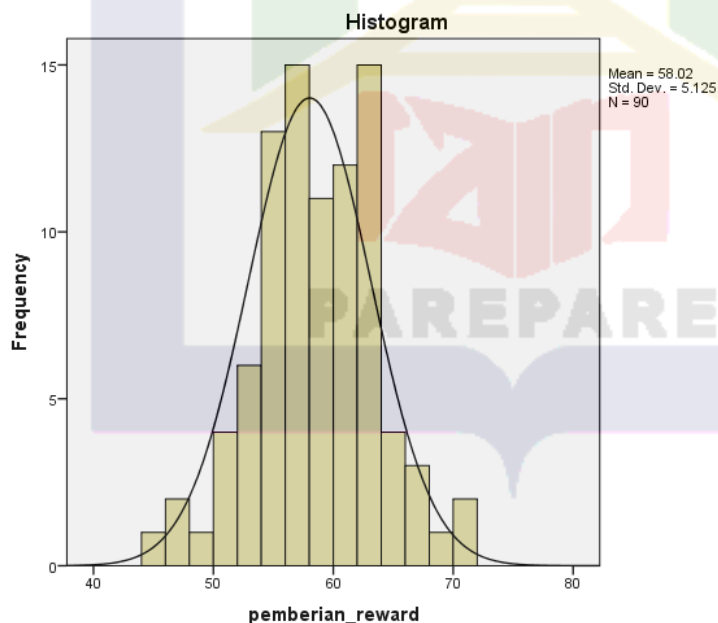
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel (X)

| Pemberian_Reward | | | | |
|------------------|---------------|---------|------------------|-----------------------|
| | Frequenc y | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| | 45 | 1 | 1.1 | 1.1 |
| | 46 | 2 | 2.2 | 3.3 |
| | 48 | 1 | 1.1 | 4.4 |
| | 50 | 3 | 3.3 | 7.8 |
| | 51 | 1 | 1.1 | 8.9 |
| | 52 | 2 | 2.2 | 11.1 |
| | 53 | 4 | 4.4 | 15.6 |
| | 54 | 9 | 10.0 | 25.6 |
| | 55 | 4 | 4.4 | 30.0 |
| | 56 | 10 | 11.1 | 41.1 |
| | 57 | 5 | 5.6 | 46.7 |
| Valid | 58 | 6 | 6.7 | 53.3 |
| | 59 | 5 | 5.6 | 58.9 |
| | 60 | 7 | 7.8 | 66.7 |
| | 61 | 5 | 5.6 | 72.2 |
| | 62 | 8 | 8.9 | 81.1 |
| | 63 | 7 | 7.8 | 88.9 |
| | 64 | 3 | 3.3 | 92.2 |
| | 65 | 1 | 1.1 | 93.3 |
| | 66 | 3 | 3.3 | 96.7 |
| | 68 | 1 | 1.1 | 97.8 |
| | 70 | 1 | 1.1 | 98.9 |
| | 71 | 1 | 1.1 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 |

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 45, 48, 51, 65, 68, 70 dan 71 masing masing memiliki 1 frekuensi,

(1,1%), nilai 46, dan 52, masing masing memiliki 2 frekuensi, (2,2%), 50, 64 dan 66 masing masing memilki 3 frekuensi (3,3%), 53 dan 55 masing masing memiliki 4 frekuensi (4,4%), 54 masing masing memiliki frekuensi 9, (10,0%), 56 masing masing memiliki 10 frekuensi, (11,1%), 57, 59 dan 61 masing masing memiliki 5 frekuensi (5,6%), 60, dan 63 masing masing memilki 7 frekuensi (7,8%). 62 masing masing memilki 8 frekuensi (8,9%). Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor pemberian reward peserta didik berada dibawah rata-rata sebanyak 48 responden (53,2%), yang berada pada skor rata-rata sebanyak 5 responden (5.6%) yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 37 responden (41.1%). Histogram variabel pemberian reward ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.1 Histogram Pemberian *Reward*



Berdasarkan gambar grafik histogram terlihat bahwa pemberian Reward. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan merupakan data yang berdistribusi normal. Dengan 20 butir pertanyaan angket yang di sebar ke 90 responden/peserta didik di MAN Pangkep. hasil perhitungan analisis instrumen peserta didik menggunakan SPSS.

Penentuan kategori dari skor reward yang sekaligus dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- 90% - 100% kategori sangat tinggi
- 80% - 89% kategori tinggi
- 70% - 79% kategori sedang
- 60% - 69% kategori rendah
- 0% - 59% kategori sangat rendah

Skor total variabel reward yang religius yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 4138, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $10 \times 4 = 40$, karena jumlah responden 90 orang, maka skornya adalah $40 \times 90 = 3600$. Sehingga, pemberian reward adalah $3600 : 4138 = 0,86$ atau 86%. Dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemberian reward peserta didik di MAN Pangkep termasuk kategori tinggi.

4.2.2 Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih

4.2.2.1 Tabulasi Angket Seluruh Responden Untuk Variabel Y (Motivasi Belajar Fikih)

Tabulasi angket peserta didik di MAN Pangkep dari sampel 90 peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Angket Seluruh Responden Motivasi Belajar Fikih

| No | Pertanyaan | Frekuensi | | | |
|-----|---|-----------|----|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya rajin kesekolah terutama mata pelajaran fikih | 25 | 44 | 17 | 4 |
| 2. | saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran fikih karena bisa memperkaya ilmu | 27 | 59 | 4 | 0 |
| 3. | saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran fikih yang diberikan guru | 8 | 16 | 49 | 17 |
| 4. | Saya malas bertanya kepada guru kalau ada materi fikih | 4 | 13 | 53 | 20 |
| 5. | Saya lebih suka ke kantin sekolah dibandingkan belajar fikih | 4 | 6 | 31 | 49 |
| 6. | Bila menghadapi kesulitan dalam belajar fikih, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya | 31 | 53 | 6 | 0 |
| 7. | Saya menghindari pelajaran fikih yang saya anggap sulit | 2 | 11 | 52 | 25 |
| 8. | Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran fikih | 14 | 49 | 25 | 2 |
| 9. | Saya merasa putus asa bila mengahdapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran fikih | 5 | 16 | 46 | 23 |
| 10. | Sebagian besar waktu saya habis untuk bermain dan menonton TV dari pada mengerjakan tugas fikih | 4 | 14 | 43 | 29 |
| 11. | saya selalu memperhatikan materi fikih yang disampaikan guru | 32 | 50 | 6 | 2 |
| 12. | saya mencatat materi fikih yang terangkan oleh guru | 36 | 49 | 5 | 0 |
| 13. | saya selalu melaporkan hasil ulangan pelajaran fikih pada orang tua saya | 17 | 39 | 32 | 2 |
| 14. | saya mengajarkan tugas tambahan dari guru | 11 | 57 | 14 | 8 |
| 15. | saya senang mendapat pujian di dalam kelas pada mata pelajaran fikih | 18 | 57 | 13 | 2 |
| 16. | saya meminta kepada guru untuk diberi tugas fikih di rumah | 11 | 22 | 45 | 12 |

Lanjutan Tabel 4.4

| No | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|----|----|-----|
| 17. | Saya selalu tertarik untuk mengikuti pelajaran fikih | 23 | 55 | 10 | 2 |
| 18. | Saya selalu siap menjawab pertanyaan dari pendidik tentang materi fikih yang telah disampaikan | 22 | 57 | 9 | 2 |
| 19. | Cara pendidik menyampaikan pelajaran fikih menarik perhatian saya | 24 | 51 | 14 | 1 |
| 20. | Selama pembelajaran fikih berlangsung saya selalu mengajukan pertanyaan | 14 | 47 | 23 | 6 |

Sumber Data Angket variabel Y Motivasi belajar

Terdapat 44 peserta didik yang setuju dengan “saya rajin kesekolah terutama pada mata pelajaran fikih. Dan terdapat 4 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut. terdapat 59 peserta didik yang senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran fikih dan terdapat 4 peserta didik yang tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 17 peserta didik yang merasa tidak mampu menyelesaikan tugas mata pelajaran fikih yang diberikan guru dan terdapat 8 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 53 peserta didik yang tidak setuju dengan “saya malas bertanya kepada guru kalau ada materi fikih” dan 4 peserta didik yang sangat setuju dengan hal tersebut. Terdapat 49 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan “saya lebih suka ke kantin sekolah dibandingkan belajar fikih”

Terdapat 53 peserta didik bila menghadapi kesulitan belajar fikih saya akan berusaha menemukan alternative pemecahannya dan terdapat 6 peserta didik yang tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 52 peserta didik yang tidak setuju menghindari pelajaran fikih yang di anggap sulit dan terdapat 2 peserta didik yang

sangat setuju dengan hal tersebut. Terdapat 49 peserta didik yang setuju dengan “saya mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku mata pelajaran fikih” dan terdapat 2 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 46 peserta didik yang tidak setuju dengan “saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran fikih dan terdapat 5 peserta didik yang tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 43 peserta didik yang tidak setuju dengan “sebagian besar waktu saya habis untuk bermain dan menonton TV dari pada mengerjakan tugas fikih” dan terdapat 4 peserta didik yang setuju dengan hal tersebut.

Terdapat 50 peserta didik yang setuju dengan “saya selalu memperhatikan materi fikih yang disampaikan oleh guru” dan terdapat 2 peserta didik yang tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 49 peserta didik yang mencatat materi fikih yang diterangkan oleh guru dan 5 peserta didik yang tidak setuju dengan hal tersebut. terdapat 39 peserta didik yang setuju dengan “saya selalu melaporkan hasil ulangan materi fikih pada orang tua saya” dan terdapat 2 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 57 peserta didik yang setuju dengan “saya mengerjakan tugas tambahan dari guru” dan 8 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 57 peserta didik yang setuju dengan “saya senang mendapat pujian di dalam kelas pada mata pelajaran fikih” dan 2 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut.

Terdapat 45 peserta didik tidak setuju yang meminta guru untuk diberi tugas fikih di rumah dan terdapat 11 peserta didik yang sangat setuju dengan hal tersebut. terdapat 55 peserta didik setuju dengan “saya selalu tertarik untuk mengikuti pelajaran fikih dan 2 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 57

peserta didik yang selalu siap menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang telah disampaikan dan 2 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut. Terdapat 47 peserta didik yang setuju dengan “selama pembelajaran fikih berlangsung saya selalu mengajukan pertanyaan dan terdapat 6 peserta didik yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut.

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)

Statistics

Motivasi_Belajar_Fikih

| | | |
|---|--------------------|--------|
| N | Valid | 90 |
| | Missing | 0 |
| | Mean | 53.62 |
| | Std. Error of Mean | .585 |
| | Median | 53.50 |
| | Mode | 56 |
| | Std. Deviation | 5.554 |
| | Variance | 30.844 |
| | Range | 30 |
| | Minimum | 41 |
| | Maximum | 71 |
| | Sum | 4826 |

Setelah dilakukan uji validitas instrumen di peroleh hasil penelitian menunjukkan 3 pertanyaan yang tidak valid dan 17 item pertanyaan yang valid, yang terdiri dari 20 pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel motivasi belajar fikih antara 41 sampai dengan 71, nilai rata rata (mean) sebesar 53,62, selisi antara minimum dan nilai maksimum (range) adalah 30, nilai minimum sebesar sebesar 41, nilai maksimum sebesar 71, dan jumlah keseluruhan sum sebesar 4826.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

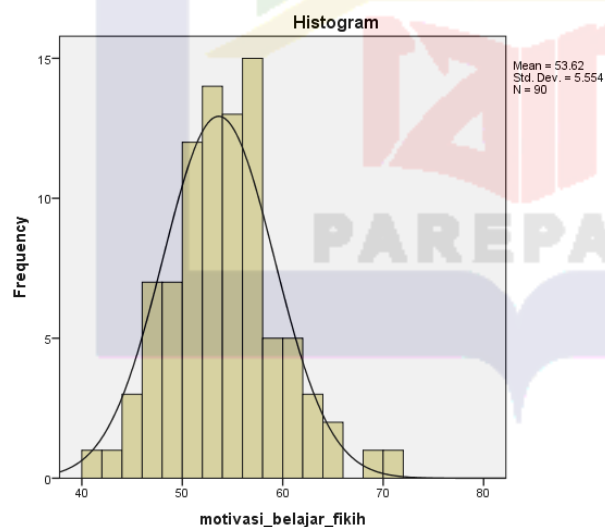
Motivasi_Belajar_Fikih

| | Frequenc y | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|---------------|---------|------------------|-----------------------|
| 41 | 1 | 1.1 | 1.1 | 1.1 |
| 42 | 1 | 1.1 | 1.1 | 2.2 |
| 44 | 2 | 2.2 | 2.2 | 4.4 |
| 45 | 1 | 1.1 | 1.1 | 5.6 |
| 46 | 2 | 2.2 | 2.2 | 7.8 |
| 47 | 5 | 5.6 | 5.6 | 13.3 |
| 48 | 3 | 3.3 | 3.3 | 16.7 |
| 49 | 4 | 4.4 | 4.4 | 21.1 |
| 50 | 9 | 10.0 | 10.0 | 31.1 |
| 51 | 3 | 3.3 | 3.3 | 34.4 |
| 52 | 8 | 8.9 | 8.9 | 43.3 |
| 53 | 6 | 6.7 | 6.7 | 50.0 |
| 54 | 7 | 7.8 | 7.8 | 57.8 |
| Valid 55 | 6 | 6.7 | 6.7 | 64.4 |
| 56 | 10 | 11.1 | 11.1 | 75.6 |
| 57 | 5 | 5.6 | 5.6 | 81.1 |
| 58 | 2 | 2.2 | 2.2 | 83.3 |
| 59 | 3 | 3.3 | 3.3 | 86.7 |
| 60 | 1 | 1.1 | 1.1 | 87.8 |
| 61 | 4 | 4.4 | 4.4 | 92.2 |
| 62 | 2 | 2.2 | 2.2 | 94.4 |
| 63 | 1 | 1.1 | 1.1 | 95.6 |
| 64 | 1 | 1.1 | 1.1 | 96.7 |
| 65 | 1 | 1.1 | 1.1 | 97.8 |
| 69 | 1 | 1.1 | 1.1 | 98.9 |
| 71 | 1 | 1.1 | 1.1 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics versi 21

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 41, 42, 45, 60, 63, 64, 65, 69, dan 71 masing masing memiliki 1 frekuensi, (1,1%), 44, 46, 58, dan 62 nilai masing masing memiliki 2 frekuensi, (2,2%), 47, dan 57 masing masing memiliki 5 frekuensi (5,6%), 48, 51, dan 59 masing masing memiliki 3 frekuensi (3,3%), 49 dan 61 masing masing memiliki frekuensi 4, (4,4%), 50 masing masing memiliki 9 frekuensi, (10,0%), 52 memiliki 8 frekuensi (8,9%), 53 memiliki 6 frekuensi (6,7%), 54 memiliki 7 frekuensi (7,8%), 56 memiliki 10 frekuensi (11,1%). Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika motivasi belajar fikih peserta didik berada dibawah kelompok rata-rata 37 responden (43,2%), yang berada pada skor rata-rata 6 responden (6.7%), dan yang berada di atas nilai rata-rata sebanyak 45 responden (49.3%). Histogram variabel Motivasi belajar fikih ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.2 Histogram Variabel Y (Motivasi Belajar Fikih)



Pendidik di dalam proses pembelajaran fikih menggunakan reward agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Pangkep. setelah melakukan uji validitas untuk variabel X (reward) dan Y (motivasi belajar fikih) dimana masing-masing terdiri dari 20 item pertanyaan. Hasil perhitungan analisis instrument peserta didik menggunakan program SPSS.

Penentuan kategori dari skor reward yang sekaligus dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

| | |
|------------|------------------------|
| 90% - 100% | kategori sangat tinggi |
| 80% - 89% | kategori tinggi |
| 70% - 79% | kategori sedang |
| 60% - 69% | kategori rendah |
| 0% - 59% | kategori sangat rendah |

Skor total variabel motivasi belajar fikih yang religius yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 4213, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $10 \times 4 = 40$, karena jumlah responden 90 orang, maka skornya adalah $40 \times 90 = 3600$. Sehingga, motivasi belajar fikih adalah $3600 : 4213 = 0,85$ atau 85%. Dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi pembelajaran fikih peserta didik di MAN Pangkep termasuk kategori tinggi.

4.2.2.2 Uji Validitas Data

Dalam pengujian persyaratan analisis data maka kita dapat melihat hasil perhitungan dari tabulasi variabel X (*reward*) dan Y (motivasi belajar fikih) di lampiran.

Hasil analisis setiap item dengan tingkat signifikan $\alpha=1\%$ di tunjukkan pada table berikut:

Tabel, 4.7 Hasil Analisis Pemberian *Reward*

| No. Butir Instrumen | Koefisien korelasi | | Keterangan |
|---------------------|--------------------|-------------|-------------|
| | r_{hitung} | r_{tabel} | |
| 1 | 0,426 | 0,270 | Valid |
| 2 | 0,349 | 0,270 | Valid |
| 3 | 0,518 | 0,270 | Valid |
| 4 | 0,446 | 0,270 | Valid |
| 5 | 0,474 | 0,270 | Valid |
| 6 | 0,222 | 0,270 | Tidak valid |
| 7 | 0,200 | 0,270 | Tidak valid |
| 8 | 0,357 | 0,270 | Valid |
| 9 | 0,497 | 0,270 | Valid |
| 10 | 0,157 | 0,270 | Tidak Valid |
| 11 | 0,398 | 0,270 | Valid |
| 12 | 0,447 | 0,270 | Valid |
| 13 | 0,137 | 0,270 | Tidak valid |
| 14 | 0,331 | 0,270 | Valid |
| 15 | 0,289 | 0,270 | Valid |
| 16 | 0,571 | 0,270 | Valid |
| 17 | 0,534 | 0,270 | Valid |
| 18 | 0,445 | 0,270 | Valid |
| 19 | 0,60 | 0,270 | Tidak valid |
| 20 | 0,486 | 0,270 | Valid |

Setelah melakukan uji validitas variabel X (*reward*) yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 15 item pertanyaan yang valid dan 5 item pertanyaan yang tidak valid.

Tabel, 4.8 Hasil Analisis Motivasi Belajar Fikih

| No. Butir Instrumen | Koefisien korelasi | | Keterangan |
|---------------------|--------------------|-------------|-------------|
| | r_{hitung} | r_{tabel} | |
| 1 | 0,407 | 0,270 | Valid |
| 2 | 0,429 | 0,270 | Valid |
| 3 | 0,407 | 0,270 | Valid |
| 4 | 0,290 | 0,270 | Valid |
| 5 | 0,239 | 0,270 | Tidak Valid |
| 6 | 0,231 | 0,270 | Tidak valid |
| 7 | 0,330 | 0,270 | Valid |
| 8 | 0,413 | 0,270 | Valid |
| 9 | 0,306 | 0,270 | Valid |
| 10 | 0,181 | 0,270 | Tidak Valid |
| 11 | 0,459 | 0,270 | Valid |
| 12 | 0,346 | 0,270 | Valid |
| 13 | 0,338 | 0,270 | Valid |
| 14 | 0,372 | 0,270 | Valid |
| 15 | 0,454 | 0,270 | Valid |
| 16 | 0,582 | 0,270 | Valid |

Lanjutan Tabel 4.8

| No. Butir Instrumen | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|---------------------|--------------|-------------|------------|
| 17 | 0,333 | 0,270 | Valid |
| 18 | 0,465 | 0,270 | Valid |
| 19 | 0,446 | 0,270 | Valid |
| 20 | 0,584 | 0,270 | Valid |

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (motivasi belajar fikih) yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 17 item pertanyaan yang valid dan 3 pertanyaan yang tidak valid.

4.2.3. Uji Normalitas Data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 = maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 90 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.69850028 |
| | Absolute | .054 |
| Most Extreme Differences | Positive | .054 |
| | Negative | -.033 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .510 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .957 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber Data: IBM SPSS Statistics versi 21

Dari table *One-Sample Kolmogrov-Smirnov test* dapat dianalisis bahwa:

Berdasarkan hasil normalitas diketahui nilai signifikansi $0,957 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.2.4 Uji Realibilitas Data

Setelah diketahui hasil validitas dan normalitas data maka dilanjutkan dengan melihat realibilitas data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliable atau konsisten, sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Untuk Variabel Pemberian *Reward* (X)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 90 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 90 | 100.0 |

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .739 | .756 | 15 |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai alpha pada variabel X adalah $0,617 > 0,270$ maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Untuk Variabel Motivasi Belajar Fikih (Y)

Case Processing Summary

| | N | % |
|-----------------------------|----|-------|
| Valid | 90 | 100.0 |
| Cases Excluded ^a | 0 | .0 |
| Total | 90 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .704 | .714 | 17 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics versi 21

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai alpha pada variabel Y adalah $0,685 > 0,270$ maka dapat dikatakan reliabel.

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan atau sifatnya sementara. Dalam penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN Pangkep, menggunakan teknik *pearson product moment* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic versi 21* sebagai berikut: Dasar pengambilan keputusan dimana jika signifikansi < dari 0,05 maka dapat dikatakan berkorelasi, dan sebaliknya jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka dikatakan tidak berkorelasi.

Tabel 4.12 Uji Hipotesis Variabel X (Pemberian Reward) dan Variabel Y (Motivasi Belajar Fikih).

| | | Rewrad | Motivasi |
|----------|---------------------|--------|----------|
| Rewrad | Pearson Correlation | 1 | .533** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 90 | 90 |
| Motivasi | Pearson Correlation | .533** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 90 | 90 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: IBM SPSS Statistics versi 21

Dasar pengambilan keputusan hipotesis dalam penelitian ini dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,000 \leq r_{tabel} 0,270$ pada taraf signifikan 1% sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan

antara variabel X dengan Variabel Y . sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh reward terhadap motivasi belajar fikih peserta didik.

Hipotesis Deskriptif

1. Pemberian reward dalam mata pelajaran fikih berada pada 85%
2. Motivasi belajar fikih peserta didik MAN Pangkep berada pada 86%

Untuk mengetahui sejauh mana koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan diperoleh tingkat pengaruh antara kedua variabel yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|---------------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat ³⁹ |

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai person correlation 0,533 dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih berada pada tingkat hubungan 0,40 – 0,599 maka dapat diketahui pengaruh tingkat korelasi yaitu sedang. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian Reward terhadap motivasi belajar peserta didik maka dilanjutkan mengujian uji regresi linear sederhana.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yakni, jika nilai sigifikansi \leq dari probablitas 0,05 maka mengandung arti bahwa terdapat pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata

³⁹Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R & D*, h. 257.

pelajaran fikih, sedangkan jika nilai signifikansi $0,000 \leq$ dari probabilitas $0,05\%$ maka mengandung arti bahwa terdapat pengaruh pemberian reward terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran fikih. Adapun hasil analisis uji regresi linear sederhana dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Anova pada uji regresi *linear* sederhana

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 441.765 | 1 | 441.765 | 19.733 | .000 ^b |
| | Residual | 1970.024 | 88 | 22.387 | | |
| | Total | 2411.789 | 89 | | | |

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Reward

Sumber Data: IBM SPSS Statistics versi 21

Dari tabel anova di atas dianalisis dengan hipotesis:

H_0 : Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN Pangkep.

H_a : Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN Pangkep.

Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dimana nilai F_{hitung} dari tabel anova sebesar 19,733 dengan nilai F_{tabel} dari tabel F = 6,96 jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $19,733 \geq 6,96$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan nilai probabilitas, jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima dan jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 . Dimana dari tabel Anova nilai probabilitas (sig) = 0.000 dan nilai taraf signifikansi $\alpha = 0.01$. maka $0,000 < 0,01$ maka H_0 ditolak. Keputusannya model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih.

Tabel 4.15 *Coeffisien* pada Uji Regresi Linear Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 26.245 | 4.656 | | 5.636 | .000 |
| | Reward | .447 | .101 | .428 | 4.442 | .000 |

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Sumber Data: IBM SPSS Statistics versi 21

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.447, nilai konstanta (a) sebesar 26,245, maka dapat dibuat persamaan regresi sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$= 26,245 + 0,447x$$

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan dalam cara yaitu: berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probabilitas. Jika, $t_{hitung} \leq F_{tabel} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan Jika, $t_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dari tabel *coeffisien* (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,442$ Nilai t_{tabel} dapat dilihat dengan menggunakan tabel $t_{-student}$ $t_{tabel} = t_{(a/2) (n-2)} = t_{(0,01) (90-2)} = t_{(0,01) (88)} = 2,390$. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} dimana

$t_{hitung} = 4,442 > 2,390$ maka H_0 ditolak. Jadi, terdapat hubungan antara pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN Pangkep.

Tabel 4.16 *Model Summary* pada Uji Regresi Linear Sederhana

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .428 ^a | .183 | .174 | 4.73145 |

a. Predictors: (Constant), Reward

Sumber Data: IBM SPSS Statistics versi 21

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel diatas, diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,428, dan R² Square (koefisien determinasi) sebesar $0,428^2 = 0,183 \times 100\% = 18,3\%$. Nilai R sebesar 18,3 % tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih adalah 18,3%.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 November 2019, dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN Pangkep. populasi yang dijadikan objek penelieren adalah seluruh peserta didik MAN Pangkep yang jumlah populasi 817 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *stratified sampling* atau strata sampling, yaitu memiliki strata atau tingkatan disetiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri.

4.4.1 Bentuk Reward Guru Mata Pelajaran Fikih di MAN Pangkep

Penghargaan sebagai salah satu metode pembelajaran, mempunyai beberapa bentuk, yaitu berupa materi dan non materi. Bentuk materi berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi peserta didik, sedangkan penghargaan berupa non materi yaitu berupa kata-kata menggembirakan (pujian), ucapan selamat atas prestasi, pemberian tepuk tangan, guru mengangguk angguk tanda senang dan membenarkan suatu jawaban. Sedangkan bentuk reward yang digunakan oleh guru mata pelajaran fikih yaitu penghargaan berupa non materi yang diberikan kepada peserta didik. Pemberian reward peserta didik di MAN Pangkep 86% dan termasuk kategori tinggi.

4.4.2 Motivasi Belajar Fikih di MAN Pangkep

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi bahwa jika motivasi belajar fikih peserta didik berada dibawah kelompok rata-rata 37 responden (43,2%), yang berada pada skor rata-rata 6 responden (6.7%), dan yang berada diatas nilai rata-rata sebanyak 45 responden (49.3%). Penelitian ini sejalan dengan pendapat Mc. Donald dalam buku Oemar Hamalik mengatakan motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan dan ada dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi dari dalam diri peserta didik sedangkan ekstrinsik yaitu motivasi dari luar. Motivasi pembelajaran fikih peserta didik di MAN Pangkep 85% termasuk kategori tinggi.

4.4.3 Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Fikih Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN Pangkep

Pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik sangat berpengaruh sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas agar dapat

mencapai tujuan tertentu. Pendidik sebagai sumber utama dan pertama dalam proses pembelajaran untuk memunculkan motivasi peserta didik melalui pemberian reward yang telah diterapkan di MAN Pangkep. banyak hal yang dapat dilakukan oleh pendidik oleh pendidik guna menstimulus peserta didik di dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan cara yang tepat. Adapun cara yang dimaksud yaitu pemberian *reward* secara tepat memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN Pangkep. Hal ini terlihat dari sikap peserta didik yang senang dengan penerapan pemberian reward.

Pengaruh pemberian *reward* tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik di MAN Pangkep. dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian *reward* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar fikih peserta didik di MAN Pangkep. hal ini berdasarkan uji signifikansi korelasi. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,000$ sedangkan $f_{tabel} 0,270$ pada taraf kepercayaan 1%. sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pemberian *Reward* terhadap Motivasi belajar fikih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik.

Reward berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada peserta didik karena berhasil baik dalam proses pendidikannya. Pemberian *reward* tersebut mampu memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam proses pembelajarannya. Penghargaan sebagai salah satu metode pembelajaran mempunyai beberapa bentuk, berupa materi dan non materi. Berupa materi yaitu berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi peserta didik, misalnya pemberian pensil, buku tulis, beasiswa dan lain sebagainya. Kemudian berupa non materi yaitu

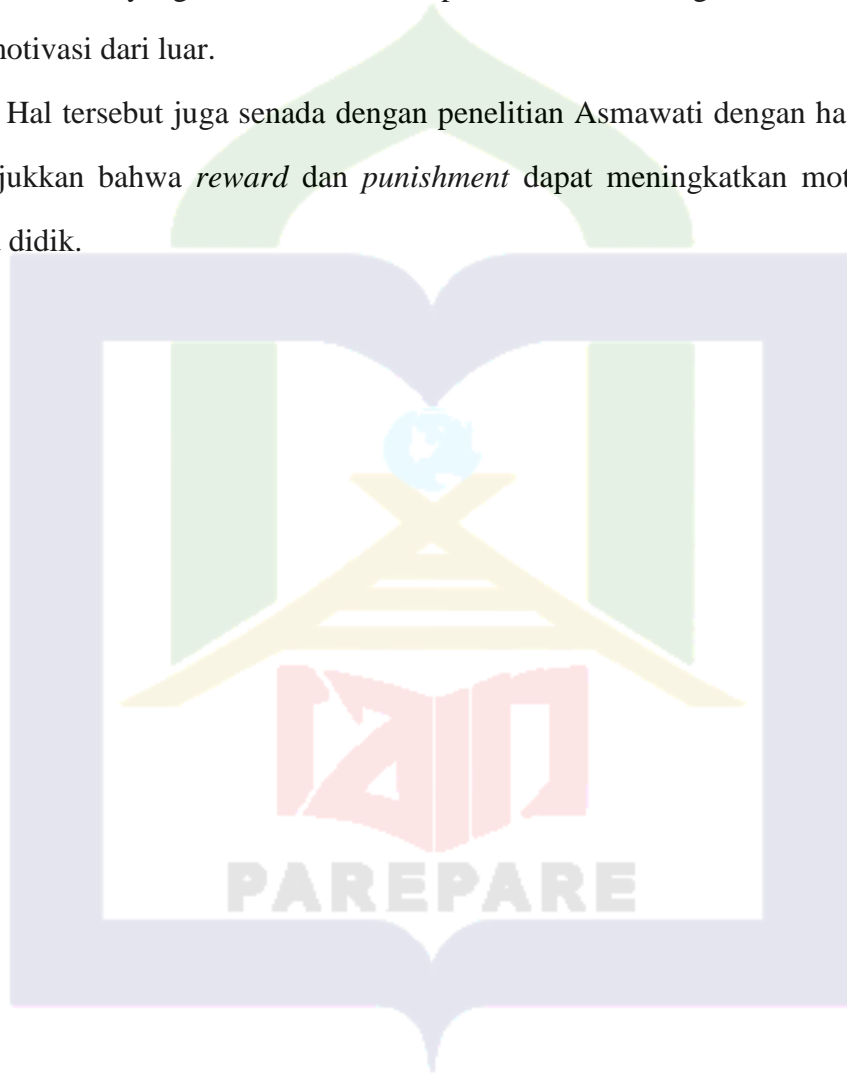
berupa kata-kata yang menggembirakan seperti berupa pujian, ucapan selamat, atas prestasi, pemberian tepuk tangan, guru mengangguk-angguk tanda senang atau membenarkan suatu jawaban dari peserta didik.

Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam proses pemberian motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi terbagi atas dua yaitu motivasi Intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi dalam diri peserta didik. Dalam hal ini reward di perlukan untuk mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Karena dalam hal ini motivasi tumbuh dalam diri peserta didik tanpa adanya faktor eksternal. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi dari luar. Misalnya motivasi yang diberikan guru kepada peserta didik. Guru disini sangat berperan penting untuk bagaimana cara agar peserta didik mampu termotivasi terhadap pelajarannya. Dalam hal guru dapat menentukan sendiri cara memotivasi peserta didik supaya aktif dalam pembelajaran.

Guru mata pelajaran fikih tersebut menggunakan *reward* agar peserta didik dapat termotivasi untuk belajar. Guru tersebut lebih menggunakan *reward* dalam bentuk non materi yaitu berupa senyuman, tepuk tangan, guru mengangguk-angguk tanda membenarkan suatu jawaban peserta didik dan masih banyak lagi. Seperti yang penulis katakan tadi bahwa di motivasi ekstrinsik guru yang berperan penting dalam memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Seperti yang dilakukan guru fikih di MAN Pangkep. mereka menggunakan *reward* untuk memotivasi peserta didik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sayy Arifin yang mengatakan *reward* dapat mengembangkan dan mengoptimalkan motivasi yang berifat intrinsik dan motivasi yang bersifat ekstrinsik. Seperti yang saya bahasakan tadi bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri peserta didik sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi dari luar.

Hal tersebut juga senada dengan penelitian Asmawati dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada pembahasan terdahulu, maka pada bagian penutup skripsi ini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian *reward* telah diterapkan dengan baik kepada peserta didik MAN Pangkep 86%. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase pemberian *reward*.
2. Peserta didik di MAN Pangkep memiliki motivasi belajar fikih Sekitar 85%, hal ini dapat terlihat dari hasil persentase motivasi belajar fikih.
3. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,000$ sedangkan $f_{tabel} 0,270$ pada taraf kepercayaan 1% . sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik.

Untuk mengetahui sejauh mana koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan diperoleh tingkat pengaruh antara kedua variabel yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai person correlation 0,533 dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih berada pada tingkat hubungan 0,40 – 0,599 maka dapat diketahui pengaruh tingkat korelasi yaitu sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat di ajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru fikih MAN Pangkep agar tetap memberikan *reward* pada setiap proses belajar mengajarnya agar peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran.
2. Kepada peserta didik MAN Pangkep agar tetap mempertahankan motivasi belajarnya bukan hanya mata pelajaran fikih saja tetapi semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah MAN Pangkep.
3. Kepada Guru-guru MAN Pangkep untuk di setiap mata pelajaran agar menggunakan metode *reward* agar peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 1994 *Pengelolaan Pengajar* Cet. IV; Ujung Pandang: PT. Bintang Selatan
- Al-Qur'an Karim dan Terjemahannya. 2001. Depertemen Agama RI. PT Syaamil Cipta Media: Bandung.
- Arief Furchan, 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Asmawati, 2010. "Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sendana Kab. Majene Prov". Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- Brown, H. Douglas. 1994. *Principle Of Language Learning And Teaching, Third Edition* New Jersey: Prentice Hall Regents Prentice Hall Inc.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung; Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabet B. 1978. *Perkembangan Anak*, Ahli Bahasa Med, Maitasari Tjandra, Dalam Child Development, Jakarta: PT Erlangga.
- [Http://ayo-nambah-ilmu.blogspot.com/2016/06/metode-penelitian-korelasional tujuan.html](http://ayo-nambah-ilmu.blogspot.com/2016/06/metode-penelitian-korelasional-tujuan.html), di akses 3/9/2019.
- John M. Echols dan Hasan Shadily. 1996. *Kamus Inggris Indonesia* Jakarta: Gramedia.
- Mardani, 2016. *fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: prenadamedia Group.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif baru* Jogjakarta Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. 21; Jakarta: Rajawali Pers.
- Sayy Arifin, 1993. *Pendidikan Islam Pertujuan Kritis Dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*, Cet III Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana.
- Slameto, 1997. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sudaryono. 2016. *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: prenadamedia Group.
- Sudirman, 1990. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* Alfabeta: Bandung.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*.
- Trionto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana.
- T.W. Moore, 1982. *Philosophy Of Education An Introduction*. London: Routledge And Kegan Paul.



LAMPIRAN

PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91132
Telp. (0421) 21307, Fax mail (0421) 2404**

**VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN
PROPOSAL SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : INDAH FADILAH
NIM/JURUSAN : 15.1100.067/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDDI PADA
MATA PELAJARAN FIKIH DI MAN PANGKEP

I. Petunjuk pengisian

- 1.1 bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan teliti.
- 1.2 Berilah tanda (√) pada salah satu huruf SS, S, TS, dan STS yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- 1.3 Keterangan
 - SS : Sangat setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak setuju
 - STS : Sangat tidak setuju

II. Identitas pribadi

- 1.1 Nama :
- 1.2 kelas :
- 1.3 jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan

III. pernyataan penelitian

Reward

| NO | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----------|---|-----------|----------|-----------|------------|
| 1. | Saya senang dengan tulisan-tulisan yang memberikan semangat seperti baik, rapi, bagus, hebat. | | | | |
| 2. | Mendapatkan seperangkat alat tulis dari guru dapat membangkitkan semangat belajar saya. | | | | |
| 3. | Saya senang dipuji seperti “bagus sekali pekerjaan mu, tetap pertahankan ya”. | | | | |
| 4. | Kata- kata “ kamu rajin sekali, 100 buat kamu” adalah bentuk pujian yang menyenangkan untuk saya. | | | | |
| 5. | Saya memandang hadiah sebagai bentuk kasih sayang dari guru | | | | |
| 6. | Dukungan dari teman-teman akan membuat saya lebih bersemangat. | | | | |
| 7. | Saya tidak senang dengan tepuk tangan yang meriah dari teman-teman. | | | | |
| 8. | Hadiah senyuman dari guru sangat menyenangkan untuk saya | | | | |
| 9. | Guru berkata kamu hebat sambil mengacungkan jempol kepada saya karena menjawab pertanyaan dengan benar. | | | | |
| 10. | Hadiah bolpoin yang diberikan guru membuat saya malas menulis. | | | | |
| 11. | Saya belajar karena saya ingin mendapatkan | | | | |

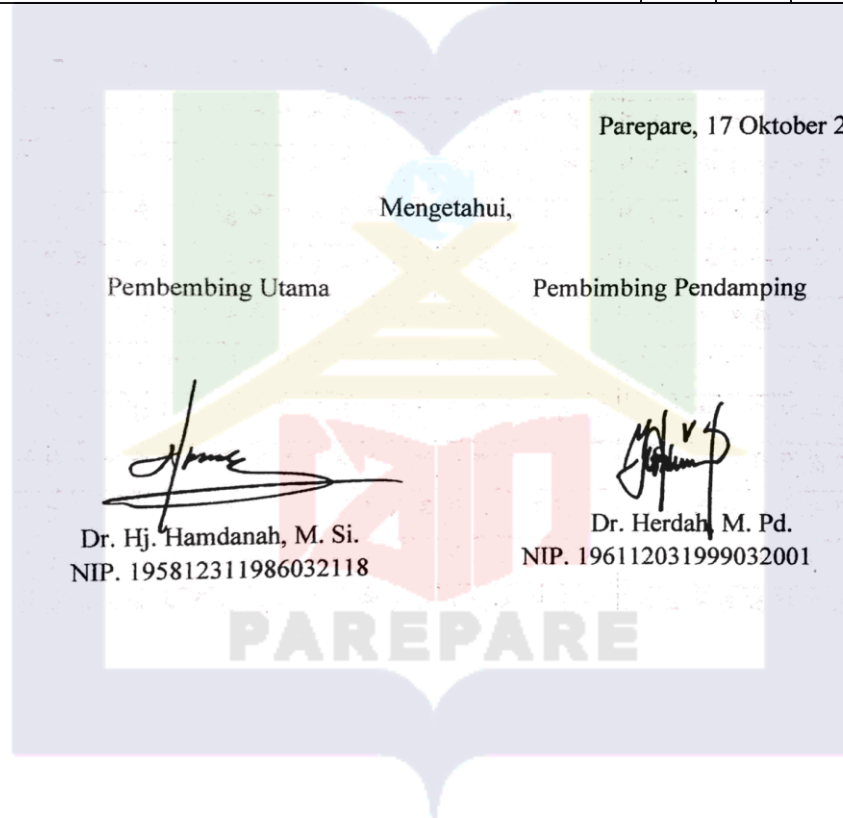
| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | hadiah dari guru. | | | | |
| 12. | Saya bangga jika mendapatkan tepuk tangan dari teman-teman karena berhasil menjawab pertanyaan dari guru. | | | | |
| 13. | Saya iri ketika teman saya mendapatkan nilai yang tinggi | | | | |
| 14. | Jika datang tepat waktu ke sekolah mendapatkan pujian, maka saya selalu datang terlambat. | | | | |
| 15. | Memimpin kelompok adalah sesuatu yang membanggakan untuk saya | | | | |
| 16. | Guru memberikan pujian ketika saya bertanya | | | | |
| 17. | Guru memberikan pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik | | | | |
| 18. | Guru memberikan senyuman ketika saya bisa mengerjakan soal soal dengan cepat | | | | |
| 19. | Guru menyuruh siswa berdiri di depan kelas karena tidak mengerjakan tugas dengan baik | | | | |
| 20. | Guru menjabat tangan saya ketika saya menapat nilai yang baik | | | | |

Motivasi Belajar Fikih

| NO | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya rajin kesekolah terutama mata pelajaran fikih | | | | |
| 2. | saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran fikih karena bisa memperkaya ilmu | | | | |
| 3. | saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | tugas mata pelajaran fikih yang diberikan guru | | | | |
| 4. | Saya malas bertanya kepada guru kalau ada materi fikih | | | | |
| 5. | Saya lebih suka ke kantin sekolah dibandingkan belajar fikih | | | | |
| 6. | Bila menghadapi kesulitan dalam belajar fikih, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya | | | | |
| 7. | Saya menghindari pelajaran fikih yang saya anggap sulit | | | | |
| 8. | Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran fikih | | | | |
| 9. | Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran fikih | | | | |
| 10. | Sebagian besar waktu saya habis untuk bermain dan menonton TV dari pada mengerjakan tugas fikih | | | | |
| 11. | saya selalu memperhatikan materi fikih yang disampaikan guru | | | | |
| 12. | saya mencatat materi fikih yang terangkan oleh guru | | | | |
| 13. | saya selalu melaporkan hasil ulangan pelajaran fikih pada orang tua saya | | | | |
| 14. | saya mengajarkan tugas tambahan dari guru | | | | |
| 15. | saya senang mendapat pujian di dalam kelas pada mata pelajaran fikih | | | | |
| 16. | saya meminta kepada guru untuk diberi tugas fikih di rumah | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 17. | Saya selalu tertarik untuk mengikuti pelajaran fikih | | | | |
| 18. | Saya selalu siap menjawab pertanyaan dari pendidik tentang materi fikih yang telah disampaikan | | | | |
| 19. | Cara pendidik menyampaikan pelajaran fikih menarik perhatian saya | | | | |
| 20. | Selama pembelajaran fikih berlangsung saya selalu mengajukan pertanyaan | | | | |



Correlations

| | | item1 | item2 | item3 | item4 | item5 | item6 | item7 | item8 | item9 | item10 | item11 | item12 | item13 | item14 | item15 | item16 | item17 | item18 | item19 | item20 | Jumlah | |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|------|
| item1 | Pearson Correlation | 1 | -.093 | .123 | .128 | .339** | .254* | .089 | .261* | .307** | -.069 | .114 | .015 | -.208* | -.025 | .259* | .093 | .301** | .199 | .067 | .215* | .426** | |
| | Sig. (2-tailed) | | .385 | .248 | .230 | .001 | .016 | .405 | .013 | .003 | .519 | .283 | .890 | .050 | .816 | .014 | .385 | .004 | .061 | .533 | .042 | .000 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item2 | Pearson Correlation | -.093 | 1 | .261* | .291** | .117 | .173 | -.190 | .188 | .115 | -.158 | .151 | .160 | -.048 | .003 | .092 | .218* | .254* | .139 | -.040 | .167 | .349** | |
| | Sig. (2-tailed) | | | .385 | .013 | .005 | .271 | .102 | .074 | .076 | .282 | .137 | .155 | .133 | .656 | .976 | .387 | .039 | .016 | .191 | .706 | .116 | .001 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item3 | Pearson Correlation | .123 | .261* | 1 | .393** | .118 | .054 | -.090 | .282** | .369** | -.081 | -.030 | .407** | -.036 | .086 | .159 | .256* | .415** | .349** | -.262** | .245* | .518** | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | .000 | .266 | .610 | .398 | .007 | .000 | .451 | .782 | .000 | .736 | .422 | .134 | .015 | .000 | .001 | .012 | .020 | .000 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item4 | Pearson Correlation | .128 | .291** | .393** | 1 | .108 | .021 | -.084 | .309** | .326** | -.098 | .047 | .239 | -.077 | .075 | -.005 | .305** | .288** | .234* | -.094 | .091 | .446** | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | .310 | .848 | .434 | .003 | .002 | .360 | .658 | .023 | .471 | .482 | .964 | .003 | .006 | .027 | .377 | .395 | .000 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item5 | Pearson Correlation | .339** | .117 | .118 | .108 | 1 | -.033 | .056 | .149 | .170 | -.074 | .225* | .153 | -.029 | .039 | .056 | .229* | .198 | .222* | .050 | .127 | .474** | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | .754 | .599 | .161 | .110 | .486 | .033 | .150 | .787 | .714 | .599 | .030 | .061 | .036 | .643 | .231 | .000 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item6 | Pearson Correlation | .254* | .173 | .054 | .021 | -.033 | 1 | .008 | .009 | .091 | -.152 | -.082 | -.037 | .026 | -.176 | .298** | .097 | .129 | -.023 | .123 | .206 | .222* | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | .937 | .932 | .393 | .152 | .442 | .730 | .809 | .096 | .004 | .363 | .226 | .828 | .249 | .052 | .035 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item7 | Pearson Correlation | .089 | -.190 | -.090 | -.084 | .056 | .008 | 1 | .044 | -.045 | .148 | .034 | .171 | .127 | .340** | -.201 | .086 | -.084 | .043 | -.043 | -.201 | .200 | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | .680 | .670 | .164 | .748 | .108 | .231 | .001 | .057 | .420 | .432 | .687 | .684 | .058 | .059 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item8 | Pearson Correlation | .261* | .188 | .282** | .309** | .149 | .009 | .044 | 1 | .212* | -.232* | .061 | .062 | -.283** | -.052 | .208* | .274** | .238* | .185 | -.067 | .168 | .357** | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | .045 | .028 | .570 | .558 | .007 | .627 | .049 | .009 | .024 | .080 | .532 | .113 | .001 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item9 | Pearson Correlation | .307** | .115 | .369** | .326** | .170 | .091 | -.045 | .212* | 1 | -.059 | .039 | .264 | -.022 | .049 | .114 | .204 | .454** | .341** | -.245** | .256* | .497** | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | .583 | .716 | .012 | .835 | .648 | .284 | .054 | .000 | .001 | .020 | .015 | .000 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item10 | Pearson Correlation | -.069 | -.158 | -.081 | -.098 | -.074 | -.152 | .148 | -.232* | -.059 | 1 | .280** | -.032 | .210* | .481** | -.171 | .056 | -.235* | -.182 | -.038 | .001 | .159 | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | .007 | .762 | .047 | .000 | .107 | .601 | .026 | .086 | .720 | .995 | .135 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item11 | Pearson Correlation | .114 | .151 | -.030 | .047 | .225* | -.082 | .034 | .061 | .039 | .280** | 1 | .157 | .060 | .295** | -.068 | .194 | -.094 | .027 | -.031 | .096 | .398** | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | .139 | .577 | .005 | .527 | .067 | .377 | .802 | .774 | .367 | .000 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item12 | Pearson Correlation | .015 | .160 | .407** | .239* | .153 | -.037 | .171 | .062 | .264* | -.032 | .157 | 1 | .000 | .156 | .034 | .237* | .338** | .345** | -.300** | .010 | .447** | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|---------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .890 | .133 | .000 | .023 | .150 | .730 | .108 | .558 | .012 | .762 | .139 | | 1.000 | .142 | .749 | .025 | .001 | .001 | .004 | .923 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item13 | Pearson Correlation | -.208 | -.048 | -.036 | -.077 | -.029 | .026 | .127 | -.283** | -.022 | .210 | .060 | .000 | 1 | .116 | -.120 | .019 | -.118 | .174 | -.210 | .058 | .137 |
| | Sig. (2-tailed) | .050 | .656 | .736 | .471 | .787 | .809 | .231 | .007 | .835 | .047 | .577 | 1.000 | | .277 | .260 | .855 | .270 | .100 | .047 | .588 | .199 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item14 | Pearson Correlation | -.025 | .003 | .086 | .075 | .039 | -.176 | .340** | -.052 | .049 | .481** | .295** | .156 | .116 | 1 | -.176 | .051 | -.198 | .045 | -.241 | .091 | .331** |
| | Sig. (2-tailed) | .816 | .976 | .422 | .482 | .714 | .096 | .001 | .627 | .648 | .000 | .005 | .142 | .277 | | .096 | .631 | .062 | .676 | .022 | .394 | .001 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item15 | Pearson Correlation | .259 | .092 | .159 | -.005 | .056 | .298** | -.201 | .208 | .114 | -.171 | -.068 | .034 | -.120 | -.176 | 1 | .026 | .283** | .027 | .165 | .361** | .289** |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .387 | .134 | .964 | .599 | .004 | .057 | .049 | .284 | .107 | .527 | .749 | .260 | .096 | | .810 | .007 | .801 | .121 | .000 | .006 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item16 | Pearson Correlation | .093 | .218 | .256 | .305** | .229 | .097 | .086 | .274** | .204 | .056 | .194 | .237 | .019 | .051 | .026 | 1 | .404** | .254 | -.195 | .371** | .571** |
| | Sig. (2-tailed) | .385 | .039 | .015 | .003 | .030 | .363 | .420 | .009 | .054 | .601 | .067 | .025 | .855 | .631 | .810 | | .000 | .016 | .066 | .000 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item17 | Pearson Correlation | .301** | .254 | .415** | .288** | .198 | .129 | -.084 | .236 | .454** | -.235 | -.094 | .338** | -.118 | -.198 | .283** | .404** | 1 | .282** | .074 | .289** | .534** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .016 | .000 | .006 | .061 | .226 | .432 | .024 | .000 | .026 | .377 | .001 | .270 | .062 | .007 | .000 | | .007 | .489 | .006 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item18 | Pearson Correlation | .199 | .139 | .349** | .234 | .222 | -.023 | .043 | .185 | .341** | -.182 | .027 | .345** | .174 | .045 | .027 | .254 | .282** | 1 | -.189 | .026 | .445** |
| | Sig. (2-tailed) | .061 | .191 | .001 | .027 | .036 | .828 | .687 | .080 | .001 | .086 | .802 | .001 | .100 | .676 | .801 | .016 | .007 | | .074 | .808 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item19 | Pearson Correlation | .067 | -.040 | -.262 | -.094 | .050 | .123 | -.043 | -.067 | -.245 | -.038 | -.031 | -.300** | -.210 | -.241 | .165 | -.195 | .074 | -.189 | 1 | -.137 | -.060 |
| | Sig. (2-tailed) | .533 | .706 | .012 | .377 | .643 | .249 | .684 | .532 | .020 | .720 | .774 | .004 | .047 | .022 | .121 | .066 | .489 | .074 | | .199 | .577 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item20 | Pearson Correlation | .215 | .167 | .245 | .091 | .127 | .206 | -.201 | .168 | .256 | .001 | .096 | .010 | .058 | .091 | .361** | .371** | .289** | .026 | -.137 | 1 | .486** |
| | Sig. (2-tailed) | .042 | .116 | .020 | .395 | .231 | .052 | .058 | .113 | .015 | .995 | .367 | .923 | .588 | .394 | .000 | .006 | .808 | .199 | | | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| jumlah | Pearson Correlation | .426** | .349** | .518** | .446** | .474** | .222 | .200 | .357** | .497** | .159 | .398** | .447** | .137 | .331** | .289** | .571** | .534** | .445** | -.060 | .486** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .035 | .059 | .001 | .000 | .135 | .000 | .000 | .199 | .001 | .006 | .000 | .000 | .000 | .577 | .000 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |

VARIA
BEL X
VARIABEL
Y

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|
| item6 | Pearson Correlation | .174 | .022 | .042 | -.190 | - | 1 | - | .114 | .004 | - | .197 | .212 | .207 | .232 | .226 | -.020 | .216 | .074 | .164 | .069 | .231 | |
| | Sig. (2-tailed) | .100 | .835 | .692 | .073 | .034 | .223 | .257 | .015 | .285 | .970 | .041 | .063 | .045 | .050 | .027 | .033 | .853 | .041 | .489 | .122 | .518 | .028 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item7 | Pearson Correlation | -.030 | -.074 | .206 | .351 | .506 | - | 1 | -.107 | .285 | .264 | .035 | -.154 | .103 | -.086 | .052 | .347 | -.048 | .000 | -.121 | -.027 | .330 | |
| | Sig. (2-tailed) | .780 | .485 | .051 | .001 | .000 | .257 | .015 | .316 | .006 | .012 | .746 | .147 | .336 | .419 | .629 | .001 | .652 | 1.00 | .254 | .799 | .001 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item8 | Pearson Correlation | .290 | .174 | -.047 | - | -.076 | .114 | -.107 | 1 | .029 | -.062 | .133 | .141 | .305 | .223 | .028 | .300 | .225 | .279 | .101 | .350 | .413 | |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .100 | .657 | .232 | .477 | .285 | .316 | .784 | .561 | .210 | .186 | .003 | .035 | .793 | .004 | .033 | .008 | .343 | .001 | .000 | .000 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item9 | Pearson Correlation | -.185 | -.046 | .239 | .390 | .209 | .004 | .285 | .029 | 1 | .243 | .026 | .094 | -.024 | -.024 | .020 | .222 | -.191 | -.070 | -.107 | .012 | .306 | |
| | Sig. (2-tailed) | .081 | .667 | .023 | .000 | .048 | .970 | .006 | .784 | .021 | .809 | .379 | .819 | .819 | .850 | .035 | .071 | .514 | .316 | .909 | .003 | .003 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item10 | Pearson Correlation | -.150 | -.162 | .185 | .207 | .212 | - | .264 | -.062 | .243 | 1 | -.150 | -.157 | -.009 | .117 | -.166 | .056 | - | .057 | -.008 | .024 | .181 | |
| | Sig. (2-tailed) | .159 | .127 | .081 | .050 | .045 | .216 | .041 | .012 | .561 | .021 | .159 | .141 | .936 | .271 | .118 | .601 | .027 | .592 | .943 | .823 | .088 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| item11 | Pearson Correlation | .244 | .200 | -.033 | -.118 | - | .197 | .035 | .133 | .026 | -.150 | 1 | .354 | .186 | .186 | .346 | .157 | .268 | .325 | .245 | .401 | .459 | |
| | Sig. (2-tailed) | .021 | .059 | .757 | .270 | .014 | .063 | .746 | .210 | .809 | .159 | .001 | .079 | .079 | .001 | .139 | .011 | .002 | .020 | .000 | .000 | .000 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|
| item12 | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| | Pearson Correlation | .148 | .293* | -.050 | -.113 | - | .212* | -.154 | .141 | .094 | -.157 | .354* | 1 | .039 | .213* | .281* | .066 | .169 | .203 | .176 | .321* | .346* |
| | Sig. (2-tailed) | .163 | .005 | .641 | .290 | .024 | .045 | .147 | .186 | .379 | .141 | .001 | | .718 | .044 | .007 | .535 | .111 | .055 | .096 | .002 | .001 |
| item13 | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| | Pearson Correlation | .171 | -.059 | - | - | -.116 | .207* | .103 | .305* | -.024 | -.009 | .186 | .039 | 1 | .302* | -.017 | .366* | .302* | .109 | .122 | .065 | .338* |
| | Sig. (2-tailed) | .107 | .582 | .009 | .028 | .277 | .050 | .336 | .003 | .819 | .936 | .079 | .718 | | .004 | .871 | .000 | .004 | .306 | .253 | .540 | .001 |
| item14 | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| | Pearson Correlation | -.022 | .106 | -.032 | -.015 | -.207 | .232* | -.086 | .223* | -.024 | .117 | .186 | .213* | .302* | 1 | .093 | .131 | .193 | .176 | .143 | .194 | .372* |
| | Sig. (2-tailed) | .837 | .322 | .766 | .885 | .051 | .027 | .419 | .035 | .819 | .271 | .079 | .044 | .004 | | .385 | .220 | .068 | .097 | .179 | .067 | .000 |
| item15 | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| | Pearson Correlation | .074 | .311* | .260* | .160 | -.034 | .226* | .052 | .028 | .020 | -.166 | .346* | .281* | -.017 | .093 | 1 | .170 | .099 | .205 | .197 | .390* | .454* |
| | Sig. (2-tailed) | .486 | .003 | .013 | .132 | .750 | .033 | .629 | .793 | .850 | .118 | .001 | .007 | .871 | .385 | | .110 | .355 | .053 | .062 | .000 | .000 |
| item16 | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| | Pearson Correlation | .171 | .240* | .134 | .186 | .169 | -.020 | .347* | .300* | .222* | .056 | .157 | .066 | .366* | .131 | .170 | 1 | .151 | .095 | .175 | .138 | .582* |
| | Sig. (2-tailed) | .107 | .023 | .207 | .079 | .111 | .853 | .001 | .004 | .035 | .601 | .139 | .535 | .000 | .220 | .110 | | .156 | .372 | .100 | .193 | .000 |
| item17 | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| | Pearson Correlation | .364* | .243* | -.150 | - | -.094 | .216* | -.048 | .225* | -.191 | - | .268* | .169 | .302* | .193 | .099 | .151 | 1 | .207 | .300* | .002 | .333* |
| | Sig. (2-tailed) | | | | .250* | | | | | | .233* | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| item18 | Sig. (2-tailed) | .000 | .021 | .159 | .017 | .379 | .041 | .652 | .033 | .071 | .027 | .011 | .111 | .004 | .068 | .355 | .156 | .050 | .004 | .984 | .001 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| | Pearson Correlation | .089 | .184 | .051 | -.095 | -.032 | .074 | .000 | .279* | -.070 | .057 | .325* | .203 | .109 | .176 | .205 | .095 | .207 | 1 | .383* | .500* |
| item19 | Sig. (2-tailed) | .403 | .082 | .632 | .374 | .764 | .489 | 1.00 | .008 | .514 | .592 | .002 | .055 | .306 | .097 | .053 | .372 | .050 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| | Pearson Correlation | .269* | .247* | .052 | -.046 | -.121 | .164 | -.121 | .101 | -.107 | -.008 | .245* | .176 | .122 | .143 | .197 | .175 | .300* | .383* | 1 | .392* |
| item20 | Sig. (2-tailed) | .010 | .019 | .623 | .664 | .256 | .122 | .254 | .343 | .316 | .943 | .020 | .096 | .253 | .179 | .062 | .100 | .004 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| | Pearson Correlation | .105 | .383* | .160 | .081 | .032 | .069 | -.027 | .350* | .012 | .024 | .401* | .321* | .065 | .194 | .390* | .138 | .002 | .500* | .392* | 1 |
| jumlah | Sig. (2-tailed) | .326 | .000 | .131 | .449 | .762 | .518 | .799 | .001 | .909 | .823 | .000 | .002 | .540 | .067 | .000 | .193 | .984 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| | Pearson Correlation | .407* | .429* | .407* | .290* | .239* | .231* | .330* | .413* | .306* | .181 | .459* | .346* | .338* | .372* | .454* | .582* | .333* | .465* | .446* | .584* |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Tabulasi hasil penelitian pemberian reward di MAN Pangkep

| Responden | Item Pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|-----------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 42 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 42 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 48 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 42 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 43 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 46 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 52 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 48 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 50 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 51 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 17 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 42 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 50 |
| 20 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 42 |
| 25 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 41 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 46 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 42 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 46 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 48 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 41 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 49 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 40 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 44 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 36 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 48 |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 38 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| 40 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| 42 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 44 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 49 |
| 45 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 47 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 51 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 51 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 54 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 56 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 47 |
| 57 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 49 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 63 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 65 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 46 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 66 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 67 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 38 |
| 68 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 48 |
| 70 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 71 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 36 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 40 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 50 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| 75 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 76 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 49 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 37 |
| 78 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 48 |
| 79 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 42 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 81 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 82 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| 83 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 84 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 47 |
| 85 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 43 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 87 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 40 |
| 88 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 32 |
| 89 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 90 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 43 |

2. Tabulasi hasil penelitian motivasi pada mata pelajaran fikih di MAN Pangkep

| Responden | Item Pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|-----------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 47 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 45 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 37 |
| 5 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 6 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 7 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 8 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 50 |
| 10 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 55 |
| 12 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 14 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 49 |
| 15 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| 16 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 49 |
| 17 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 54 |
| 18 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 47 |
| 19 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 51 |
| 20 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 49 |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 45 |
| 22 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 43 |
| 23 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 48 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 51 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 26 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 46 |
| 27 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 35 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 54 |
| 29 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 46 |
| 30 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 43 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 46 |
| 33 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 40 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 52 |
| 35 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 45 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 36 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 37 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 50 |
| 38 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 39 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 40 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 41 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 42 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 47 |
| 43 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 48 |
| 45 | 7 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 54 |
| 46 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 47 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 48 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 49 |
| 49 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 50 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 51 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 52 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 43 |
| 53 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 54 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 46 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| 56 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 53 |
| 57 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 38 |
| 58 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 59 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 60 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 61 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 62 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 63 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 64 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 37 |
| 65 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 40 |
| 66 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 36 |
| 67 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 68 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 70 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 71 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 72 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 38 |
| 73 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 46 |
| 74 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 52 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 75 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 77 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 43 | |
| 78 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 44 |
| 79 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 38 |
| 80 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 43 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 40 |
| 82 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 44 |
| 84 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 48 |
| 86 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 87 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 88 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 90 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 44 |



TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

| N | Tarf Signifikan | | N | Tarf Signifikan | | N | Tarf Signifikan | |
|----|-----------------|-------|----|-----------------|-------|------|-----------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 37 | 0,325 | 0,418 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 42 | 0,304 | 0,393 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

TABEL IV
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

| dk | Taraf signifikansi | | | | | |
|----|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | 50% | 30% | 20% | 10% | 5% | 1% |
| 1 | 0,455 | 1,074 | 1,642 | 2,706 | 3,841 | 6,635 |
| 2 | 1,386 | 2,408 | 3,219 | 4,605 | 5,991 | 9,210 |
| 3 | 2,366 | 3,665 | 4,642 | 6,251 | 7,815 | 11,341 |
| 4 | 3,357 | 4,878 | 5,989 | 7,779 | 9,488 | 13,277 |
| 5 | 4,351 | 6,064 | 7,289 | 9,236 | 11,070 | 15,086 |
| 6 | 5,348 | 7,231 | 8,558 | 10,645 | 12,592 | 16,812 |
| 7 | 6,346 | 8,383 | 9,803 | 12,017 | 14,067 | 18,475 |
| 8 | 7,344 | 9,524 | 11,030 | 13,362 | 15,507 | 20,090 |
| 9 | 8,343 | 10,656 | 12,242 | 14,684 | 16,919 | 21,666 |
| 10 | 9,342 | 11,781 | 13,442 | 15,987 | 18,307 | 23,209 |
| 11 | 10,341 | 12,899 | 14,631 | 17,275 | 19,675 | 24,725 |
| 12 | 11,340 | 14,011 | 15,812 | 18,549 | 21,026 | 26,217 |
| 13 | 12,340 | 15,119 | 16,985 | 19,812 | 22,362 | 27,688 |
| 14 | 13,339 | 16,222 | 18,151 | 21,064 | 23,685 | 29,141 |
| 15 | 14,339 | 17,322 | 19,311 | 22,307 | 24,996 | 30,578 |
| 16 | 15,338 | 18,418 | 20,465 | 23,542 | 26,296 | 32,000 |
| 17 | 16,338 | 19,511 | 21,615 | 24,769 | 27,587 | 33,409 |
| 18 | 17,338 | 20,601 | 22,760 | 25,989 | 28,869 | 34,805 |
| 19 | 18,338 | 21,689 | 23,900 | 27,204 | 30,144 | 36,191 |
| 20 | 19,337 | 22,775 | 25,038 | 28,412 | 31,410 | 37,566 |
| 21 | 20,337 | 23,858 | 26,171 | 29,615 | 32,671 | 38,932 |
| 22 | 21,337 | 24,939 | 27,301 | 30,813 | 33,924 | 40,289 |
| 23 | 22,337 | 26,018 | 28,429 | 32,007 | 35,172 | 41,638 |
| 24 | 23,337 | 27,096 | 29,553 | 33,196 | 35,415 | 42,980 |
| 25 | 24,337 | 28,172 | 30,675 | 34,382 | 37,652 | 44,314 |
| 26 | 25,336 | 29,246 | 31,795 | 35,563 | 38,885 | 45,642 |
| 27 | 26,336 | 30,319 | 32,912 | 36,741 | 40,113 | 46,963 |
| 28 | 27,336 | 31,391 | 34,027 | 37,916 | 41,337 | 48,278 |
| 29 | 28,336 | 32,461 | 35,139 | 39,087 | 42,557 | 49,588 |
| 30 | 29,336 | 33,530 | 36,250 | 40,256 | 43,773 | 50,892 |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B. 1230 /In.39.5.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. BUPATI PANGKEP
C.q. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PANGKEP

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Indah Fadilah
Tempat/Tgl. Lahir : Tala, 02 Juni 1997
NIM : 15.1100.067
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Tala, Desa Tala Kec. Ma'rang Kab. Pangkep

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PANGKEP dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqhi di MAN Pangkep"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 30 Oktober 2019
Wakil Dekan I,

Herdah

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

Pangkajene, 04 November 2019

K e p a d a,

Nomor : 070/452 /XI/ KKBP/2019
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth . Kepala DPM-PTSP
 Kabupaten Pangkep
 Di-

Pangkajene

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor: 070/452 /XI/ KKBP/2019

- Dasar : 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Memperhatikan : Surat Dekan Fak. Tarbiyah IAIN Pare Pare Nomor : B.1930/In.39.5.1/PP.00.9/10/2019 tanggal 30 Oktober 2019 Perihal Rekomendasi Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan kegiatan yang tercantum dalam surat tersebut, maka pada prinsipnya Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tidak keberatan dan menyetujui memberikan Rekomendasi kepada :

- a. Nama : **INDAH FADILAH**
 b. Tempat/Tgl Lahir : Tala, 02 Juni 1997
 c. NIM : 15.1100.067
 d. Fakultas/Jurusan Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
 e. Semester : IX (Sembilan)
 f. Alamat : Tala, Desa Tala Kec. Ma'rang
 Kec.Ma'rang

Bermaksud akan melakukan Penelitian/Pengumpulan data di wilayah Kabupaten Pangkep dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

“ PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQHI DI MAN PANGKEP ”

Demikian Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,-



TEMBUSAN : Kepada Yth
 1. Bupati Pangkep di Pangkajene;
 Sdr(i) **INDAH FADILAH**;
 ----- Pertingal-----



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**
Jalan Sultan Hasanuddin Nomor 40 Pangkajene Telp.(0410) 22008 KP. 90611

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 0130/IPT/DPMPTSP/JP/XI/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada

Nama : INDAH FADILAH
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tgl Lahir : Tala, 02 Juni 1997
 Nomor Pokok : 15.1100.067
 Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
 Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Panasa Kel/Desa Talaka Kec. Marang Kab. Pangkajene dan Kepulauan
 Tempat Meneliti : MAN Pangkep Kec.Ma'rang Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Maksud dan Tujuan mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN FIQHI DI MAN PANGKEP**

Lamanya penelitian 13 November 2019 s/d 04 Desember 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan: disampaikan kepada Yth:
1. Bapak Bupati Pangkep (dikirim sebagai laporan)
 2. Kesbang
 3. Pemohon yang bersangkutan
 4. Arsip



Pangkep, 13 November 2019
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU
 PEMERINTAH KABUPATEN
 PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
 BACHTIAR, M. SI
 Pembina Tk I - IV/b
 NIP : 197809301995111001

Rp. 0,00



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PANGKEP
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PANGKAJENE KEPULAUAN
JL. RAYA TALAKA KM.65 Ma'rang ☎ (0410) 2315304 Faksimili (0410) 2315304
Email : man.pangkep@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1502/Ma.21.15.01/PP.01.1/12/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkajene Kepulauan menerangkan bahwa :

N a m a : Indah Fadilah
NIM : 15. 02 Juni 1997
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Lembaga : Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Panas Kel/Desa Talaka Kec. Ma'rang Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkajene Kepulauan dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "*Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Pangkep*" yang dilaksanakan mulai tanggal, 13 November s.d 04 Desember 2019.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pangkep, 06 Desember 2019



DOKUMENTASI





BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Indah Fadilah salah satu mahasiswi IAIN Parepare yang lahir pada tanggal 2 Juni 1997 di Kelurahan Talaka Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Putri Pertama dari ayah kandung bernama Sultan dan ibu kandung bernama Nurhayati. Penulis memulai pendidikan sejak umur 5 tahun di TK Laikang pada tahun 2002. Setelah selesai di taman kanak-kanak, melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan dasar pada tahun 2003 di SD MI DDI Tala.. Setelah selesai dipendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Ma'rang pada tahun 2009.

Setelah itu melanjutkan pendidikan di jenjang SMA pada tahun 2012 di MAN Pangkep. Setelah itu pada akhir tahun 2015 penulis kembali melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di STAIN Parepare yang kini beralih status menjadi IAIN Parepare. Penulis mengambil program studi Pendidikan Agama Islam pada fakultas Tarbiyah. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Ponrangae, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018 dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri Parepare pada tahun 2018. Selama belajar di IAIN Parepare penulis juga bergabung dalam salah satu organisasi kemahasiswaan yakni Pramuka Racana Albadi' IAIN Parepare dan organisasi daerah yaitu IPPM Pangkep Kord. Parepare.